



**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI PENINGGALAN SEJARAH
KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM
KELAS IV SD NEGERI 101873 DUSUN II
DESA BARU BATANG KUIS
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara**

OLEH:

**NOVI YANTI SAPUTRI
NIM. 36.15.3.123**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) PADA MATA
PELAJARAN IPS MATERI PENINGGALAN SEJARAH
KERAJAAN HINDU BUDDHA DAN ISLAM
KELAS IV SD NEGERI 101873 DUSUN II
DESA BARU BATANG KUIS
T.A 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Dan Melengkapi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara**

OLEH:

NOVI YANTI SAPUTRI
NIM: 36.15.3.123

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag
NIP: 19741111 200710 2 002

H. Pangulu A. Karim Nasution, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

ABSTRAK



Nama : Novi Yanti Saputri
Nim : 36.15.3.123
Jurusan/ Fakultas : PGMI-4 / Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pembimbing Skripsi : Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.

Kata kunci : Hasil Belajar dan Model Pembelajaran IOC (*inside Outside Circle*)

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha Dan Islam dengan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis yang terdiri dari 32 siswa. Obyek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha Dan Islam. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, (d) refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan soal tes pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha Dan Islam. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 40,10 dengan ketuntasan klasikal 25% dan tergolong kategori “Sangat rendah”. Dan siklus I diperoleh dengan nilai rata-rata 62,18 dengan ketuntasan klasikal 50% dan tergolong kategori “sedang”. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 76,25 dan ketuntasan klasikal 87,5% dan tergolong kategori “sangat tinggi.”

Pembimbing

Dr. Humaidah Hasibuan, M. Ag
NIP. 19741111 200710 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novi Yanti Saputri

Tempat, tanggal lahir : Kwl. Begumit, 16 November 1997

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dsn IV Psr VI Desa Aracondong Kec. Stabat kab.
Langkat

Nama orang tua

Ayah : Darmono

Ibu : Elly Yusniati

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Riwayat pendidikan

Pendidikan dasar :TK Melati Burnai Timur, Palembang Sumatera
Selatan
SD Negeri 057203 Psr VI Desa Aracondong Stabat

Pendidikan menengah : MTs. Lpp. Prof. Dr. H. Mohd Hatta Stabat
MA Negeri 1 Stabat

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Shalawat dan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq sempurna bagi manusia, semoga dihari kemudian kita mendapatkan syafaat dari beliau, Aamiin.

Penyusunan skripsi ini berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN IOC (*INSIDE OUTSIDE CIRCLE*) PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI PENINGGALAN SEJARAH KERAJAAN HINDU BUDHA DAN ISLAM PADA KELAS IV SDN 101873 DESA BARU, BATANG KUIS” yang dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata I dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada **Ibunda tercinta Elly Yusniatidan Ayahanda tercinta Darmono**, yang sampai saat ini tak henti-hentinya telah banyak berjuang serta memberikan kasih sayang serta do'a untuk kesuksesan putrinya, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keselamatan serta kehidupan yang berkah bagi kalian. Ucapan terimakasih juga kepada kakanda **Putra Sriyandi** yang selalu memberikan motivasi serta moril dan fasilitas sehingga membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini serta do'a dan kepada adik-adik tercinta **Relly Yuda Saputra, Andini**

Meilani Putri yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh keluarga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun Skripsi sebagai persyaratan Akhir perkuliahan mencapai Strata I.
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu **Dr. Humaidah Hasibuan, M.Ag** selaku Dosen pembimbing I dan Bapak **H. Pangulu A. Karim Nasution, Lc, MA** selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan serta memberi saran kepada penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, MA** selaku ketua Prodi PGMI beserta para staf-stafnya yang telah membantu penulis dalam kelengkapan administrasi dan juga informasi-informasi dalam jurusan.
5. Bapak **Amru, S.Pd** selaku kepala sekolah SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis dan Ibu **Zakiah, S.Pd** selaku wali kelas IV dan para siswa kelas IV yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terimakasih juga kepada Abangda **Eko Ari Pramuji, S. Pd** yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menjalani perkuliahan ini, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

7. Seluruh keluarga besar khususnya uwak **Drs. Sudirman Danu Mulya** dan uwak **Serda Suharman,S.Pd** yang selalu memberikan motivasi, moril serta fasilitas tiada henti sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini serta do'a yang selalu menyertai.
8. Teman seperjuangan **PGMI Stambuk 2015** yang telah mengisi hariku dengan suka dan duka yang diberikan, serta dorongan dan semangat yang kalian berikan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan tetap dalam keadaan sehat wal'afiat.
9. Sahabat seperjuangan **Aprila Pegi Sasmita, Nurul Febrianti, Devi Damai Sari, Rahayu Sundari, Hesti Delima, Siti Aisyah**, yang selalu bersama dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, Aamiin.

Akhir kata penulis berharap, semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Perlu juga diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan tulisan ini pada masa yang akan datang.

Medan, 16 April 2019

Novi Yanti Saputri

DAFTAR ISI

	Hal
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. KERANGKA TEORITIS	8
1. Hakikat Belajar.....	8
a. Pengertian Belajar	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	11
c. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Pembelajaran IPS	15
a. Pengertian IPS	15
b. Tujuan Pembelajaran IPS	17
3. Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha dan Islam.....	20
4. Pengertian Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside circle)</i>	22
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	22
b. Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i>	23
c. Langkah-langkah Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i>	25

d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i>	29
e. Kelemahan Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i>	29
B. PENELITIAN YANG RELEVAN	30
C. KERANGKA BERFIKIR	31
D. HIPOTESIS TINDAKAN.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN	33
B. SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN	33
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	34
1. Lokasi Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian	34
D. PROSEDUR OBSERVASI.....	34
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	48
F. TEKNIK ANALISA DATA	51
G. TEKNIK PENJAMINAN KEABSAHAN DATA.....	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA	53
1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis	53
2. Data Keadaan Guru	53
3. Data Keadaan Siswa.....	54
B. UJI HIPOTESIS	55
1. Tindakan Pertama.....	55
a. Hasil Belajar IPS Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i>	55
b. Hasil Belajar IPS Setelah Penerapan Model Pembelajaran <i>IOC (Inside Outside Circle)</i>	59
2. Tindakan Kedua.....	70
a. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II	70
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN	87
B. SARAN	88
DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hal
3.2 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	38
3.3 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	39
3.4 Pengamatan terhadap Aktivitas Belajar Siswa	40
3.5 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II	45
3.6 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran II	46
3.7 Pengamatan Terhadap Aktivitas Pembelajaran II	47
3.8 Persentase Hasil Belajar Siswa	50
4.1 Data Guru dan Pegawai SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis	53
4.2 Data Siswa SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019	54
4.3 Hasil Belajar Siswa Pada Tes Awal (<i>Pre Tes</i>)	56
4.4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)	59
4.5 Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I (<i>Pos Test I</i>)	62
4.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)	64
4.7 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .	65
4.8 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus I	66

4.9 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	68
4.10 Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	73
4.11 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%) Siklus II	75
4.12 Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Siklus II.....	76
4.13 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Siklus II.....	77
4.14 Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	79
4.15 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model	
Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>).....	81
4.16 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Yang Tidak Tuntas Melalui	
Model Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>).....	81
4.17 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Hal
1. Lampiran Silabus	93
2. Lampiran RPP Siklus I dan Siklus II.....	101
3. Lampiran Kisi-kisi Instrumen Tes Siklus I	117
4. Soal Tes Awal (<i>Pretest</i>)	119
5. Soal Tes Siklus I (<i>Posttest I</i>).....	121
6. Soal Tes Siklus II (<i>Posttest II</i>)	123
7. Tabel Hasil Belajar Siswa Tes Awal (<i>Pretest</i>).....	125
8. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I (<i>Posttest I</i>).....	127
9. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II (<i>Posttest II</i>).....	129
10. Lembar Observasi Penelitian Siklus I.....	131
11. Lembar Observasi Penelitian Siklus II	133
12. Lembar Observasi Siswa Siklus I	135
13. Lembar Observasi Siswa Siklus II	136
14. Jadwal Penelitian	137
15. Surat Balasan SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis	138
16. Dokumentasi Proses Pembelajaran	139

DAFTAR GAMBAR

No. Tabel	Hal
3.1 Siklus Kegiatan PTK	35
4.18 Diagram Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran IOC (<i>Inside Outside Circle</i>).....	82
4.18 Diagram Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran IOC	83

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, dan demokratis. Hal ini juga tidak terlepas dari pendidik-pendidik untuk mensejahterakan kehidupan bangsa dan mencerdaskan anak bangsa.

Asas yang menjadi titik tolak pendidikan adalah prinsip “*Life Long Education*” (pendidikan seumur hidup) sesuai menurut fitrahnya masing-masing, dimana pendidikan itu berlangsung lama tanpa batas waktu baik yang dilakukan secara formal maupun nonformal. Selama manusia hidup di dunia ini dia harus menempuh pendidikan. Pendidikan memerlukan waktu yang panjang ini disebut dengan *life long education* atau pendidikan seumur hidup.¹

Pendidikan merupakan keharusan yang wajib ditempuh oleh seorang manusia karena pendidikan merupakan suatu wadah ilmu dimana dengan pendidikan dapat membekali peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang luas dan dapat membekali peserta didik untuk dapat berinteraksi dengan baik ditengah-tengah masyarakat.

Salah satu pendidikan yang mengajarkan tentang hubungan sosial terhadap masyarakat adalah dengan adanya pembelajaran IPS. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan pembelajaran yang mencakup isu-isu sosial yang berada di

¹Rosdiana A.Bakar, 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana. Hal. 25

masyarakat. Dengan adanya pembelajaran IPS peserta didik dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dengan masyarakat, serta dapat membekali peserta didik untuk terjun langsung ke masyarakat. Juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan mentaati aturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2019 di SD Negeri 101873 Batang Kuis Terhadap guru kelas IV yang bernama Zakiah, S.Pd, diketahui bahwa Siswa mengetahui tentang materi IPS yang telah dipelajari, namun ketika siswa diberikan soal latihan terlihat mengalami kesulitan dalam pengerjaannya atau menjawab soal tersebut. Hal tersebut terbukti dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPS adalah 65. Diketahui siswa kelas IV A yang terdiri dari 32 siswa, pada kenyataannya hanya sebagian kecil yang dapat mencapai KKM tersebut. Dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101873 Batang Kuis masih tergolong rendah. Terlihat kondisi siswa yang kurang kondusif dan pembelajaran yang kurang menyenangkan sehingga membuat siswa kurang lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan peserta didik hanya menerima transfer ilmu dari guru dan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru. Pada saat proses pembelajaran IPS masih didominasi dengan pembelajaran konvensional, artinya pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal.

Dengan adanya kondisi ini, maka seorang guru dituntut untuk dapat mengetahui masalah ini. Pembelajaran IPS harus bersifat aktif dan menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan akan mudah dipahami oleh siswa. Adapaun cara yang dapat ditempuh adalah dengan memilih atau mendesain model pembelajaran dengan tepat sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.

Hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh salah satu model yang dipandang dapat memfasilitasi permasalahan diatas adalah model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*). Model pembelajaran tipe *Inside Outside Circle* ini merupakan pembelajaran lingkaran dalam dan luar dengan sistem lingkaran kecil dan besar. Dimana siswa saling membagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur, dengan tujuan untuk mendorong siswa berani mengemukakan pendapatnya. Dengan demikian siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sedangkan siswa yang lemah akan terbantu memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) membuat peserta didik lebih aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan hasil evaluasi belajar peserta didik mengalami peningkatan.

Penelitian yang menyatakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) yang sudah dilakukan yaitu penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Muallimuna (2016) menyatakan bahwa pengaruh penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MI Darul Mujahidin meningkat.²

²Muallimuna,2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi IPS MI Darul Mujahidin*, Jurnal

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hertina (2012). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi mengenal aktivitas ekonomi masyarakat siswa kelas IV SDN 024 Merangin Kecamatan Bangkinang Barat. Pada pembelajaran pra tindakan, diperoleh ketuntasan individual dari 18 siswa yaitu 8 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 44,44%. Sedangkan melalui penerapan strategi pembelajaran *Inside Outside Circle*, pada siklus I diperoleh 11 siswa tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 61,11%. Pada siklus II diperoleh 13 siswa tuntas dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 72,22%.³

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada Mata Pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru Batang Kuis.”

Madrasah Ibtidaiyah, VOL. 1, NO. 2. ISSN: 2476-9703. Di akses pada 18 Desember 2018. Hal 20-30

³Hernia, 2012, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Mengenal Aktivitas Ekonomi Siswa Kelas IV SDN 024 Merangin Kecamatan Bangkinang Barat*, Skripsi. Diakses pada 20 Februari 2019

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih mendominasi proses pembelajaran secara konvensional, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2. Guru kurang memberikan penguatan kepada siswa
3. Pembelajaran berlangsung dengan suasana yang membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik
4. Siswa kurang percaya diri dan takut untuk menyampaikan pendapat
5. Hasil belajar IPS rendah dan belum mencapai KKM

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis dengan menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran IPS materi

Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha Dan Islam Kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dikelas IV SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik. Selanjutnya berdampak pada hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan efektivitas pembelajaran dikelas

3. Madrasah/ Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif guna meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.

4. Peneliti

Beguna untuk menambah pengetahuan dan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah proses dimana peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan dan sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang baru.⁴ Pengertian belajar menurut bahasa adalah memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut istilah adalah berbagai pakar mengidentifikasikan sebagai berikut:

1. James O. Whittaker mengungkapkan, belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.
2. Slameto mengungkapkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya.

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif mantap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Dengan demikian, belajar bukan hanya berupa kegiatan mempelajari suatu mata pelajaran di rumah atau disekolah secara formal, tetapi belajar juga merupakan masalahnya setiap orang. Hampir semua kecakapan, keterampilan,

⁴Mardianto, 2011, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing. Hal. 2

pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi, dan perkembangan karena belajar.⁵

Menurut pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku. Ini berarti sehabis belajar individu mengalami perubahan dalam perilakunya. Perubahan yang disebabkan karena belajar itu bersifat relatif permanen, yang berarti perubahan itu akan bertahan dalam waktu yang relatif lama. Oleh sebab itu maka belajar dalam hidup dan kehidupan mempunyai tempat yang sangat penting dan strategis untuk mengarahkan, meluruskan, bahkan menentukan arah kehidupan seseorang.⁶

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu baik berupa sikap maupun pengetahuan yang diperoleh dari sebuah pengalaman. Dengan belajar seorang individu akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang luas dari yang tidak tahu menjadi tahu, proses belajar tidak hanya diperoleh dengan cara tulisan saja, akan tetapi belajar juga dapat diperoleh dengan cara lisan dan pendengaran.

Dengan proses belajar juga seorang individu akan mendapat ilmu pengetahuan yang luas. Sebagaimana firman Allah SWT yang tertera dalam Alquran, Q.S Al-‘Alaq ayat 3-5

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿١﴾

Artinya: “Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia.”

Ayat diatas memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah dari manfaat membaca itu. Menurut Syaikh Muhammad ‘Abduh mengemukakan

⁵Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 6-7

⁶Bimo Walgito, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV Andi Offset. Hal. 185

kemampuan membaca dengan lancar dan baik tidak dapat diperoleh tanpa mengulang-ulangi atau melatih diri secara teratur, hanya saja keharusan latihan demikian ini tidak berlaku atas diri Nabi Muhammad SAW.

Kata *al-akram* biasa diterjemahkan dengan yang Maha atau paling Pemurah atau semulia-mulia. Kata ini terambil dari kata *karama* yang berarti memberikan dengan mudah dan tanpa pamrih, bernilai tinggi, mulia, setia, dan kebangsawanan.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Kata *al-kalam* terambil dari kata kerja *qalama* yang berarti pemotong ujung sesuatu. Kata *qalam* berarti hasil dari penggunaan ayat-ayat tersebut, yakni *tulisan*. Makna tersebut dikuatkan oleh firman Allah dalam alquran ayat 1 yakni firmanNya: Nun demi qalam dan apa yang mereka tulis. Dari segi masa turunnya ke dua kata qalam tersebut berkaitan erat bahkan bersambung walaupun urutan penulisannya dalam mushaf tidak demikian. Pada ayat diatas dinamai *ihtibak* maksudnya adalah tidak disebutkan sesuatu keterangan, yang sewajarnya ada pada dua susunan kalimat yang bergandengan, karena keterangan yang dimaksud sudah disebut pada kalimat yang lain. Pada ayat 4, kata manusia tidak disebut karena telah disebut pada ayat 5, dan pada ayat 5 kalimat tanpa pena tidak disebut karena pada ayat 4 telah diisyaratkan makna itu dengan disebutnya pena. Dengan demikian , kedua ayat diatas berarti “Dia (Allah) mengajarkan dengan pena

(tulisan) (hal-hal yang telah diketahui manusia sebelumnya) dan Dia mengajarkan manusia (tanpa pena) apa yang belum diketahui sebelumnya. Dari uraian diatas, kedua ayat tersebut menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT, dalam mengajarkan manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.⁷

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas belajar.

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Keadaan jasmani

Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, jika kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

b. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin

⁷M. Quraish Shihab, 2006, *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume XIV*, Jakarta: Lentera Hati. Hal. 77

melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat.⁸

2. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang siswa. Dan yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Sedangkan lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁹

Dari penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhinya meliputi faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik tersebut untuk belajar, faktor eksternal yaitu yang berasal dari keluarga, orangtua, guru, teman-teman masyarakat, dan lingkungan sekitar yang mendorong peserta didik untuk bersemangat dalam belajar serta faktor pendekatan belajar yaitu, dengan faktor pendekatan belajar tersebut akan lebih mempengaruhi siswa dalam proses belajar, sebab dengan adanya pendekatan dalam belajar yang

⁸Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 43

⁹Varia Winansih, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Medan: La Tansa Press. Hal. 20-22

bervariasi dapat mendorong peserta didik untuk terus belajar tanpa rasa jenuh dan bosan.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁰

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan/ ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi: *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sementara menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar siswa, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.¹¹

¹⁰Nurmawati, 2015, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: CitaPustaka Media. Hal. 53

¹¹Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 22

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik baik kemampuan sikap dan keterampilan yang diperoleh dari belajar dan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan hasil belajar pula kita dapat memperoleh ilmu yang luas dan dapat menaikkan derajat kita di sisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan kepadamu: “Berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah: 11)

Ayat tersebut mengandung kesimpulan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam

kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang-orang yang tidak berilmu. Dengan adanya ilmu yang diperoleh dari hasil belajar maka akan menaikkan derajatnya dihadapan Allah SWT.

2. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial,” disingkat dengan IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di Negara lain, khususnya di Negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika serikat. Nama IPS yang lebih dikenal dengan *social studies* di Negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang *Civic Education* Tahun 1972 di Tawangmangu, Solo.¹²

IPS merupakan sakah satu mata pelajaran yang diberikan di SD yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara dunia yang cinta damai.

Pembelajaran IPS adalah alih informasi pengetahuan dan keterampilan yang membantu peserta didik menempatkan diri dalam situasi yang membuatnya mampu melakukan konstruksi-konstruksi pemikirannya dalam situasi wajar, alami, dan mampu mengekspresikan dirinya secara tepat apa yang mereka rasakan dan mampu melaksanakannya. Bahwa pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman

¹²Sapriya, 2011, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal. 7

terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.¹³

Dari beberapa uraian diatas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran IPS adalah suatu sistem pendidikan yang terdiri dari berbagai faktor yang menyusun. Antara lain peserta didik, pendidik, media belajar, fasilitas belajar dan juga sumber belajar yang bertujuan membuat peserta didik menguasai dan memahami berbagai intregasi berbagai disiplin ilmu social. Seperti ekonomi, sejarah, sosial, geografi dan lain-lain. Selain ilmu sosial juga ilmu humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan

Sehingga pembelajaran IPS di MI lebih mengutamakan mendidik peserta didik menjadi seseorang yang mampu menempatkan diri dalam situasi yang membuatnya mampu melakukan konstruksi-konstruksi pemikirannya dalam situasi wajar, alami, dan mampu mengekspresikan dirinya secara tepat apa yang mereka rasakan dan mampu melaksanakannya sesuai tingkat dan lingkungan dimana peserta didik tersebut berada.

Secara mendasar, pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkaitan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumberdaya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.¹⁴

¹³Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hal. 17-18

¹⁴Rudy Gunawan, 2016, *Pendidikan IPS Filosofi, kKonsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta. Hal. 51

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan suatu pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa yang berkaitan dengan isu sosial yang berhubungan dengan masyarakat. Dalam perspektif Islam, hubungan antara manusia dengan manusia atau *hablum minannas* tercantum dalam Q.S Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ

أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu.Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan manusia atau hambaNya dengan berbagai macam suku, bangsa, yang dimana tujuan utamanya adalah agar manusia dapat mengenal satu sama lain.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Sebagai bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Telah dijumpai oleh tujuan harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) bidang studi tersebut secara keseluruhan. Tujuan ini disebut tujuan

kurikuler yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan kurikuler yang dimaksud adalah tujuan pendidikan IPS. Secara keseluruhan tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

1. Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.
2. Membekali anak didik dengan pengetahuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
3. Membekali anak didik dengan pengetahuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam kurikulum IPS Tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.

- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional, dan global.

Tujuan pembelajaran IPS (*instructional objective social*) adalah perilaku hasil belajar yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran IPS. Penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keseluruhan yang terangkum dalam sebuah sistem pendidikan nasional. Begitu juga dengan pendidikan IPS pada pendidikan dasar dan menengah merupakan suatu yang integral dari suatu sistem pendidikan nasional pada umumnya, yang telah diatur berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional.

Dari penyelenggaraan pendidikan IPS tersebut tujuan mata pembelajaran IPS pada umumnya adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat dengan dasar nilai-nilai moral etik yang tinggi dan menjunjung tinggi nilai budaya bangsa serta membentuk peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan, wawasan kebangsaan, dan etika sosial, berakhlak sosial yang tinggi.

Dalam kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial, siswa dapat dibawa langsung kedalam lingkungan alam dan masyarakat. Dengan lingkungan

alam sekitar, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui makna serta manfaat mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial secara nyata.

Dari penjelasan mengenai tujuan pembelajaran IPS, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan mempelajari IPS adalah: membekali peserta didik untuk dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dengan masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan mentaati aturan yang berlaku dan turut mengembangkannya serta bermanfaat dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Budha dan Islam

Materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam adalah materi IPS kelas IV semester 2. Materi tersebut terdapat pada kompetensi dasar 3.4 yaitu mengidentifikasi kerajaan hindu budha dan Islam dilingkungan daerah setempat. Indikator yang akan dicapai adalah menyebutkan peninggalan sejarah kerajaan hindu buddhah dan Islam, menceritakan isi teks tentang perjuangan raja pada masaHindu dan Buddha dan meneladani nilai sikap yang diwariskan oleh para raja dan pahlawan pada masaHindu Buddha dan Islam.

Materi tersebut digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC). Materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam merupakan salah satu materi yang penting bagi kehidupan siswa dan bertujuan untuk memahami berbagai peristiwa atau peninggalan kerajaan hindu budha dan Islam

serta melatih siswa untuk menghargai atau mengenang sebuah jasa para pahlawan dan sejarah yang terdapat pada tema 5.

Tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 tentang: Perjuangan para pahlawan

- Cerita singkat raja purnawarman
- Mengamati beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa Hindu Buddha dan Islam yang mereka wariskan dan nilai-nilai perjuangannya

Pembelajaran 2

- Mengamati riwayat singkat raja kerajaan sriwijaya/ Balaputeradewa
- Perjuangan dan peninggalan raja Balaputeradewa
- Meneladani sikap seorang raja Balaputeradewa

Pembelajaran 5

- Mengenal seorang raja kerajaan Majapahit/ Gajah Mada dan Hayam Wuruk
- Candi penataran
- Perjuangan Gajah Mada yang membawa kejayaan kerajaan Majapahit

Pembelajaran 6

- Mengenal tokoh pahlawan pada masa Islam yaitu pangeran Diponegoro
- Perjuangan yang dilakukan

Subtema 2 : Pahlawan Kebanggaanku. Pembelajaran 1

- Menceritakan riwayat singkat raja Sultan Hasanuddin
- Membaca teks singkat tentang Sultan Agung

Pembelajaran 4

- Riwayat singkat tentang kapitan Pattimura
- Perjuangan yang dilakukannya

Pembelajaran 5

- Mengetahui tokoh pahlawan pendidikan, Ki Hajar Dewantara
- Meneladani sikap yang ada pada diri Ki Hajar Dewantara

Berdasarkan materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakteristik materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam lebih bersifat hafalan dan berbagi informasi. Siswa dituntut untuk menghafal apa-apa saja peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam yang telah diwariskan para raja-raja. Untuk itu, materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam lebih cocok diterapkan dengan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang dimaksud ialah IOC (*Inside Outside Circle*), karena model pembelajaran ini akan membuat siswa lebih mudah memahami materi dan lebih melatih siswa untuk bersosialisasi dengan teman yang lain.

4. Pengertian Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum implikasinya pada tingkat operasional dikelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru dikelas.¹⁵

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan

¹⁵Rusman, 2012, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 202

pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹⁶

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola atau kerangka pembelajaran yang dirancang oleh seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Strategi *Inside Outside Circle* (IOC) atau lingkaran dalam dan lingkaran luar dikembangkan pertama kali oleh Spencer Kagandalam Huda. Penggunaan model *Inside-Outside Circle* pada hakekatnya merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk peserta didik agar bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui strategi *Inside Outside Circle* siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok.¹⁷

Tujuan pembelajaran strategi *inside outside circle* adalah memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Strategi pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat menumbuh kembangkan keaktifan anak untuk belajar yaitu dengan cara saling berbagi informasi, anak berkesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Peneliti Azhary, Yusuf A, dkk (2013) berdasarkan hasil observasi di SDN Karang Jambe kelas V dalam pembelajaran IPS menyebutkan bahwa proses

¹⁶Agus Suprijono, 2010, *Cooperative Learning Teori dan Implikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 45-46

¹⁷Zainal Aqib, Ali Murtadio, 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: CV. Yrama Widya. Hal. 111

penerapan model pembelajaran model *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran model IOC siswa mendapat pengetahuan secara komprehensif serta menjadikan siswa yang kurang aktif menjadi aktif. Dalam pembelajaran IPS diperlukan model pembelajaran yang tepat serta bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat membekali siswa agar dapat berinteraksi di lingkungannya. Peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penggunaan model *Inside Outside Circle* pada hakekatnya merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk peserta didik agar bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui *Inside Outside Circle* siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk belajar secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat menumbuh kembangkan keaktifan anak untuk belajar yaitu dengan cara saling berbagi informasi, anak berkesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.¹⁸

Model ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan, khususnya pada siswa SD, SMP, dan SMA/ SMK. Selain sebagai metode agar siswa mau saling berbagi informasi, tapi juga untuk melatih siswa berani berbicara. Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat hidup dan tidak monoton.¹⁹

¹⁸ Azhary, 2013, *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model IOC (Inside Outside Circle)*, Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2013 ISSN: 2442-7470. Hal 95-98. Diakses pada 26 Juni 2019

¹⁹Yuyun Dwiyanti, 2016, *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model*

6. langkah-langkah Pembelajaran IOC (*Inside Outside circle*)

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle* adalah sebagai berikut:

a. Lingkaran individu:

1. Separuh kelas (seperempat kelas, jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar menghadap keluar.
2. Separuh kelas lainnya berdiri membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
3. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar saling berbagi informasi, siswa yang berada di lingkaran kecil memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
4. Kemudian siswa yang berada dalam lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
5. Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Begitu seterusnya.²⁰

Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle, Jurnal Cakrawala Pendas. Hal 98. Diakses pada 6 Januari 2019

²⁰Zainal Aqib, 2013, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: CV Yrama Widya. Hal 30

b. Lingkaran kelompok:

1. Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap ke luar. Kelompok yang lain berdiri di lingkaran besar.
2. Kelompok berputar sesuai prosedur lingkaran individu yang dijelaskan diatas dan saling berbagi.²¹

Warsono dan Hariyanto menyebutkan sintaks atau cara kerja pembelajaran

Inside Outside Circle adalah sebagai berikut:

- 1) Seluruh siswa dibagi dalam dua kelompok, ada kelompok di dalam lingkaran kecil yang menghadap ke dinding kelas dan kelompok di dalam lingkaran besar yang menghadap ke arah siswa dalam lingkaran kecil. Jadi, lingkaran kecil di dalam dan lingkaran besar berada di luar mengelilinginya.
- 2) Setiap siswa membawa sebuah kartu dengan pertanyaan di halaman depan kartu dan jawabannya tertulis di halaman belakangnya.
- 3) Guru mengumumkan lingkaran mana yang memulai misalnya lingkaran dalam. Siswa yang berada di lingkaran dalam menunjukkan pertanyaan di kartunya kepada siswa di lingkaran luar yang tepat dihadapannya. Siswa yang berada di lingkaran luar menjawab, kemudian jawaban yang di belakang kartu ditunjukkan kepadanya. Secara bergantian siswa yang berada di lingkaran luar menunjukkan pertanyaan di kartunya, setelah dijawab oleh siswa di lingkaran dalam, kemudian ganti menunjukkan jawabannya.

²¹Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. Hal 245

- 4) Guru memberi perintah kepada kelompok untuk berputar. Perintah ini boleh ke kanan atau ke kiri tetapi harus selalu konsisten. Jika ke kanan harus ke kanan terus dan sebagainya, atau jika searah jarum jam juga harus tetap demikian. Contoh perintah guru, “lingkaran dalam bergerak ke kanan dua langkah, atau lingkaran luar bergerak selangkah searah jarum jam”. dan sebagainya.
- 5) Hal ini berlanjut sampai seluruh siswa menghadapi sebagian besar pertanyaan dalam kartu atau waktu yang disediakan habis.

Dalam penerapan model IOC (*Inside Outside circle*) ini, guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok yang heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda. Metode ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkat umur.²²

Dari penjelasan diatas langkah-langkah pembelajaran metode IOC (*Inside Outside circle*), peneliti menggunakan langkah-langkah yang ada pada buku karangan Zainal Aqib dan Masitoh dkk dengan sedikit menambahkan langkah agar menarik siswa untuk semangat dalam proses belajar mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Guru membagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 8 orang
- c) Setelah itu, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari

²²Sri Yunita Ningsih dan Susi Andriani, 2017, *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa*, Journal of Mathematics Education and Science Vol. 2, No. 2. ISSN: 2579-6550. Diakses pada 6 Januari 2019. Hal 88-90

- d) Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru
- e) Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- f) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul membaaur (tidak berdasarkan kelompok)
- g) Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar
- h) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran pertama, menghadap kedalam
- i) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- j) Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam
- k) Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar berbagi informasi. Demikian seterusnya, sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi
- l) Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali
- m) Guru membuat kesimpulan dan memberikan evaluasi. Dan setelah itu menutup pelajaran.

Peneliti memilih langkah-langkah diatas dikarenakan langkah-langkah tersebut mudah dipahami serta mendukung pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

7. Kelebihan dan Kelemahan IOC (*Inside Outside Circle*)

a. Kelebihan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

- Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur.
- Siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.
- Tidak ada bahan spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan ke dalam pelajaran
- Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa
- Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan.

b. Kelemahan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

- Seringkali tidak bisa dilaksanakan karena kondisi penataan ruang kelas yang tidak menunjang
- Tidak ada cukup ruang di dalam kelas untuk membentuk lingkaran dan tidak selalu memungkinkan untuk membawa siswa keluar dari ruang kelas dan belajar di alam bebas.²³

²³Anis Setiawati, 2016, *Peningkatan keterampilan Berbalas Pantun Dengan Metode IOC Berbantu Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Bringin 02 Semarang*, (Skripsi Online). Diakses pada 2 Januari 2019. Hal 36-38

B. Penelitian Yang Relevan

1. Adinda Ageng Syahputri (2016), dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar siswa Menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IVA SD Negeri 2 Metro Pusat Tahun 2016.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning tipe inside outside circle* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama partisipasi belajar siswa memperoleh kategori partisipatif. Pada siklus kedua partisipasi belajar siswa meningkat dengan memperoleh kategori sangat partisipatif. Hasil belajar siswa pada siklus pertama memperoleh kategori tinggi. Sedangkan pada siklus kedua meningkat dengan memperoleh kategori sangat tinggi.
2. Anis Setiawati (2016), dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbalas Pantun Dengan Metode *IOC* Berbantu Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Bringin 02 Semarang.” Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) keterampilan guru siklus I memperoleh skor 29 kriteria baik, dan siklus II skor meningkat menjadi 36 kriteria sangat baik; (2) perubahan perilaku siswa siklus I memperoleh jumlah skor rata-rata 26,73 kriteria baik dan siklus II jumlah skor rata-rata meningkat menjadi 33,75 kriteria sangat baik. (3) keterampilan berbalas pantun siswa siklus I memperoleh ketuntasan klasikal 51,17% dengan kriteria cukup baik dan keterampilan berbalas pantun siswa siklus II sebesar 76,64% dengan kriteria baik.

Berdasarkan dua penelitian yang relevan dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti ingin meneliti apakah di SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru Batang Kuis terdapat pengaruh model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terhadap hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

C. Kerangka Berfikir

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa sekolah dasar dalam kurikulum pendidikan. Seorang guru harus dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kemampuan peserta didik terhadap hasil belajar di dalam kelas. Pemberian model pembelajaran yang sesuai agar siswa belajar dengan aktif atau terlibat dengan baik dalam proses pembelajaran. salah satu alternatif model pembelajaran yang dianggap bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS adalah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa rendah dan siswa masih pasif pada saat pembelajaran berlangsung serta cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Salah satu alternatif model yang dapat memfasilitasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*). Penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) ini harus sesuai dengan langkah-langkah yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) atau lingkaran dalam dan lingkaran luar ini merupakan salah satu strategi yang dirancang untuk peserta didik agar bekerja berkelompok dalam suasana gotong royong untuk saling

berbagi informasi serta dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui model pembelajaran *Inside Outside Circle* siswa akan memiliki variasi dalam pembelajaran sehingga memotivasi siswa untuk percaya diri serta belajar secara individu maupun kelompok.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori diatas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini adalah “Apabila proses pembelajaran IPS menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) sesuai konsep dan langkah-langkah yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVA SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan suatu proses dimana guru, dosen, siswa-mahasiswa menginginkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dikelas dapat tercapai secara optimal.

Pemberian tindakan yang diberikan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara memperoleh hasil melalui sebuah tindakan dan dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang matang tentang pelaksanaan model yang digunakan. Dengan menggunakan PTK, diharapkan guru memiliki peran ganda yaitu sebagai praktisi dan sekaligus peneliti.²⁴

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IVA SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis. subyek penelitian kelas adalah siswa kelas IVA SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis TP.2018/2019 yang berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) pada mata

²⁴M Djunaidi Ghony, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN-Malang Press. Hal. 8

pelajaran IPS Materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam kelas IV SD Negeri 101873 Dusun IIDesa Baru, Batang Kuis.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IVA SD Negeri 101873Dusun II Desa Baru, Batang Kuis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 selama kurang lebih 2 bulan dimulai Maret dari 2019 sampai April 2019.

D. Prosedur Observasi

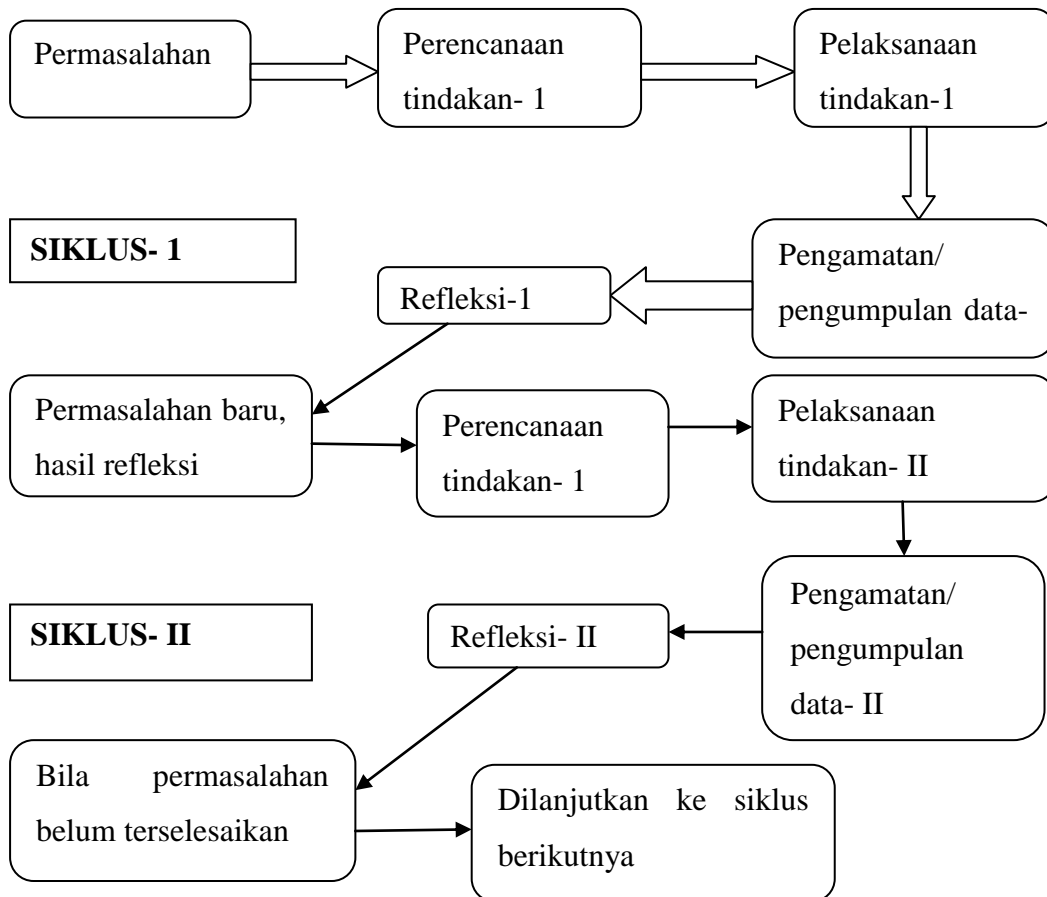
Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti ini berbentuk siklus yang tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran.

Pelaksanaan PTK yang meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengumpulan data (pengamatan/ observasi)
4. Refleksi (analisis dan interpretasi)
5. Perencanaan tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut ini:

3.1 Siklus Kegiatan PTK²⁵



Dalam penelitian ini terdapat empat tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outsdie Circle*) dan terdiri dari dua siklus.

²⁵Salim, dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing. Hal. 35-36

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).
2. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
3. Menyiapkan instrument penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa
4. Menyiapkan sebuah teks bacaan

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan:
 - a. Menanyakan tentang materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam yang akan dipelajari
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang
2. Guru menyiapkan teks bacaan yang sudah disiapkan

3. Setelah itu, guru menyampaikan materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam tentang perjuangan para pahlawan
4. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam teks
6. Setelah kelompok selesai membaca materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam dan mempelajari isinya
7. Kemudian guru membentuk kelompok berlapis yang membentuk lingkaran
8. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk saling membagi informasi kepada teman yang ada dihadapannya untuk dipresentasikan
9. Guru meminta masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi yang telah ditugaskan
10. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
12. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi Peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam yang telah dipelajari
3. Berdoa
4. Salam penutup

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan yaitu dengan cara melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, melihat dan mencatat respons siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran, dan mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar serta melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas peneliti selama proses pembelajaran yang di amati oleh wali kelas.

Tabel 3.2

Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti : Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran : IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara member skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				

8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Tabel 3.3

Kemampuan melaksanakan pembelajaran

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
7	Menguasai kelas				
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				

9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa				
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				
14	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Tabel 3.4

Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran				
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru				
	Jumlah nilai perkategori				
	Jumlah total seluruh kategori				

Keterangan :

Kategori :

1. = kurang
2. = sedang
3. = baik
4. = sangat baik

Rumus :

$$\frac{\text{jumlah total seluruh kategori}}{5} =$$

Setelah obsever melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam dengan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), maka penilaian yang telah dilakukan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Interval Kriteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0-1,9
2. Baik : 2,0-2,9
3. Sangat baik : 3,0-4,0

Melalui pengamatan dan penilaian terhadap guru dan siswa, diharapkan dapat dilihat bagaimana implementasi model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam pembelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam dan perkembangan hasil belajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti:

- Melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).
- Melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi penyebab terjadinya kekurangan selama proses pembelajaran

Selanjutnya bahan analisis dari siklus pertama direfleksi untuk dijadikan bahan kajian untuk merencanakan siklus kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan setelah refleksi kegiatan siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Pada tahap ini peneliti kembali melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model IOC (*Inside Outside Circle*)
2. Membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
3. Menyiapkan instrument penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa
4. Menyiapkan sebuah teks bacaan

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang meliputi:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Mengecek kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan:
 - Menanyakan materi tentang Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

Kegiatan inti

1. Guru membentuk 4 kelompok yang terdiri atas 8 orang yang dibentuk secara heterogen
2. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Maju Tak Gentar”
3. Setelah itu, guru menyampaikan materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam tentang materi selanjutnya yaitu mengenai Pahlawan Kebanggaanku dengan menunjukkan gambar para tokoh pahlawan masa kerajaan Hindu Buddha dan Islam
4. Kemudian guru memberikan gambar pada masing-masing kelompok serta teks materi yang akan dipelajari
5. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
7. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam teks
8. Setelah kelompok selesai membaca materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam dan mempelajari isinya
9. Kemudian guru membentuk kelompok berlapis yang membentuk lingkaran
10. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk saling membagi informasi kepada teman yang ada dihadapannya untuk dipresentasikan
11. Guru meminta masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi yang telah ditugaskan

12. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
13. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
14. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi Peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam yang telah dipelajari
3. Berdoa
4. Salam penutup

c. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan yaitu dengan cara melihat dan mencatat tindakan siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, melihat dan mencatat respons siswa ketika peneliti melaksanakan pembelajaran, dan mencatat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar serta melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas peneliti selama proses pembelajaran yang di amati oleh wali kelas.

Tabel 3.5

Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

A. Identitas Diri

- 1. Nama Peneliti : Novi Yanti Saputri
- 2. Mata Pelajaran : IPS

B. Petunjuk Penilaian

- 1. Penilaian diberikan dengan cara member skor pada kolom yang tersedia
- 2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Tabel 3.6

Kemampuan melaksanakan pembelajaran Siklus II

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
7	Menguasai kelas				
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa				
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				
14	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Tabel 3.7
Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran				
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru				
	Jumlah nilai perkategori				
	Jumlah total seluruh kategori				

Keterangan :

Kategori :

1. = kurang
2. = sedang
3. = baik
4. = sangat baik

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah total seluruh kategori}}{5} =$$

Setelah obsever melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam dengan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), maka penilaian yang telah dilakukan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

Interval Kriteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0-1,9
2. Baik : 2,0-2,9
3. Sangat baik : 3,0-4,0

Melalui pengamatan dan penilaian terhadap guru dan siswa, diharapkan dapat dilihat bagaimana implementasi model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dalam pembelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam dan perkembangan hasil belajar.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti:

- Melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).
- Melakukan analisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran serta mengidentifikasi penyebab terjadinya kekurangan selama proses pembelajaran
- Mengumpulkan dan menyusun data hasil pelaksanaan siklus I dan II untuk digunakan dalam laporan penelitian tindakan kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan mencatat semua hal yang terjadi diperlukan selama proses penelitian tindakan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan teknik tes dan non tes yang dilakukan selama tindakan berlangsung yang meliputi observasi, tes hasil

belajar dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang relevan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang diteliti dan sistematis tentang suatu objek mengenai kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, serta kegiatan siswa dalam belajar.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan berbagai macam dokumen yang tertulis atau tercetak. Peneliti mengambil data dari pihak sekolah berupa data nama-nama siswa, hasil belajar siswa, RPP, Silabus, dan foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini bersifat sekunder karena data sebagai pelengkap data primer. Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran terlebih dahulu harus menyiapkan seperangkat alat pembelajaran yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal *Pre-test*, *Post-test* IPS. Setelah instrumen selesai, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikannya kepada ahli.

c. Tes

Instrumen yang digunakan peneliti berupa instrumen tes. Tes untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah siswa memperoleh pengajaran. Pada dasarnya tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif.²⁶

²⁶Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media. Hal 141

Instrumen tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 101873 dari segi kognitif yang berbentuk soal *Multiple Choice* atau pilihan berganda sebanyak 10 soal. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar IPS siswa di kelas IV. Setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0.

Tabel 3.8
Persentase Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1				
2				
3				
Dst				

Sedangkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa secara klasikal (keseluruhan) maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil tes

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah keseluruhan siswa²⁷

Berdasarkan rumus tersebut, peneliti memberikan patokan presentasi keberhasilan siswa secara klasikal adalah sebesar 65%. Dengan demikian, apabila ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 65%, maka keberhasilan siswa

²⁷Anas Sudijono, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. Hal. 43

sudah tercapai, akan tetapi apabila ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai 65%, maka keberhasilan belajar siswa belum tercapai. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melanjutkan pelaksanaan penelitian tindakan pada siklus II.

F. Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan atau observasi peneliti terhadap subyek penelitian. Teknik analisis data dengan menggunakan data kualitatif ini dilakukan dengan cara membuat table pengamatan tentang aktivitas siswa selama proses tindakan.

Selanjutnya data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Menjamin keabsahan data pada penelitian tindakan kelas ini diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara: a) menginstruksikan peneliti dalam kegiatan pembelajaran agar tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara

sempurna; b) meningkatkan ketekunan untuk melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan; c) melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan sumber informasi lainnya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Kebanyakan transfer hasil penelitian ini sangat relatif bergantung pada konteks dan situasi lain yang mempunyai kriteria sejenis. *Transferability* ini dapat dilakukan dengan cara melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga dapat ditetapkan dalam konteks yang hampir sama.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Kriteria ketergantungan ini dibangun sejak data dan analisis data lapangan serta penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, dalam hal ini peneliti menggunakan kamera sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data sekaligus berfungsi sebagai pembuktian untuk menjamin tingkat kebenaran data.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria *confirmability* ini indektik dengan objektivitas penelitian. Keabsahan data dan laporan penelitian dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengonsultasikan setiap langkah-langkah kegiatan pada konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dari narasumber, penentuan teknik dalam pengumpulan data dan analisis data serta penyajian dan penelitian. Selain itu, data yang diperoleh melalui wawancara akan di uji ulang atau dikonfirmasi dengan data yang diperoleh melalui observasi.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis

SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis yang beralamatkan di Dusun II Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Jalan Batang Kuis-Lubuk Pakam didirikan pada tahun 1970. Awalnya dulu sekolah ini swasta yang bernama SD Swasta Berdikari.

2. Data Keadaan Guru

Berikut ini tabel tentang data keadaan guru atau pegawai SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis.

Tabel 4.1

Data Guru dan Pegawai SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis.

No	Nama Guru	Agama	NUPTK	Jabatan
1	Amru, S. Pd	Islam	205074064200053	Kepala SDN
2	Supriati, S. Pd	Islam	51587358639300052	Guru
3	R Hanum S, S. Pd	Islam	2659740641300052	Guru
4	Yetti Ploma S. Pd	Kristen	265940641300052	Guru
5	Juarni S. Pd	Islam	9433740643300023	Guru
6	Nuraisyah, S. Pd	Islam	8843740642300073	Guru
7	Mahfuzah, S. Pd I	Islam	4133736638300073	Guru
8	Sugiani, S. Pd	Islam	3551740642300073	Guru
9	Paikem, S. Pd	Islam	0557743648300013	Guru
10	Aisyah, S. Pd	Islam	6249745650300023	Guru

11	Nuralimah, S. Pd, SD	Islam	7434754655300003	Guru
12	Ngatinah, S. Pd	Islam	3358742647300003	Guru
13	Lelasah Fitri, S. Pd	Islam	8147759660300093	Guru
14	Rabiah, S. Pd	Islam	3540746640300012	Guru
15	Zakiah, S. Pd	Islam	4135761662300103	Guru
16	Masferu Zulfikar, S. Pd	Islam	Bukan PNS	Guru
17	Irmayani, S. Pd I	Islam	Bukan PNS	Operator
18	Dorlan Sihite S. Pd	Islam	1138745646300023	Guru
19	Siti Azrah	Islam	Bukan PNS	Guru
20	M. Syahrudin, S. Pd. I	Islam	Bukan PNS	Penjaga Sekolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh guru SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis berjumlah 20 orang, yang terdiri dari satu kepala sekolah, tujuh belas guru, satu operator, dan satu penjaga sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah guru dan pegawai SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis sudah cukup baik untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai visi dan misi SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis yang telah ditetapkan.

3. Data Keadaan Siswa

Tabel 4.2

Data Siswa SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis Tahun Ajaran 2018/2019

No	Jlh Rombel	Siswa Lk	Siswa Pr	Jumlah
I	2 rombel	26	27	53

II	2 rombel	32	27	59
III	2 rombel	34	28	62
IV	2 rombel	32	27	64
V	2 rombel	35	30	65
VI	2 rombel	37	35	72
Jumlah	12 rombel	202	173	374

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh siswa di SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis berjumlah 374 orang yang terdiri dari 201 siswa laki-laki dan 173 siswa perempuan.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama

a. Hasil Belajar IPS Sebelum Penerapan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV yang sekaligus mengajarkan mata pelajaran IPS. Peneliti menyatakan tentang proses pembelajaran IPS pada kelas IV SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis. Dari hasil wawancara dan observasi awal terhadap guru diperoleh bahwa dalam proses pembelajaran IPS masih didominasi dengan pembelajaran konvensional, artinya pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal dan belum dapat mencapai tingkat KKM.

Selanjutnya peneliti melakukan tindakan awal (*pre test*). Dimana tindakan awal (*pre test*) ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman mereka mengenai materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam. Dari hasil *pre test* tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas IV yang berjumlah 32 orang masih tergolong rendah atau belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Hal ini juga dikarenakan materi tersebut belum dibahas dan belum diajarkan oleh guru IPS, sehingga hanya sedikit dari mereka yang mengetahui dan memahami materi tersebut.

Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada tindakan awal (*pre test*).

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Tindakan Awal (*Pre Test*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia Pratama	30		✓
2	Aditia Syahputra	30		✓
3	Agus Herlambang	70	✓	
4	Aldo Pranta	20		✓
5	Arfauzan Hidayatullah	70	✓	
6	Aulia Zuniati Harahap	20		✓
7	Chairul Rizki	40		✓
8	Erick Saputra Siregar	30		✓
9	Farel Aditia Siregar	30		✓
10	Fawaz Firzatullah	70	✓	
11	Febri Yanti	30		✓
12	Fikri Ikhwansyah	30		✓
13	Firda Fitriani	20		✓
14	Ilham Safii Lubis	30		✓

15	Irpan Wijaya	30		✓
16	Khadijah Syahrani	40		✓
17	M.Fadlan	20		✓
18	M.Fahri Siregar	30		✓
19	M.Syawqhi Aditya Pradita	30		✓
20	Maulidil Ali	30		✓
21	Muhammad Al Fathin	70	✓	
22	Mutia Hardani	70	✓	
23	Mutiara Revina	20		✓
24	Naumi Amelia Akita	80	✓	
25	Nurhalimah	20		✓
26	Rangga Satria Prayogi	40		✓
27	Riski Aditya Pratama	20		✓
28	Rozi Akbar	30		✓
29	Safina Fathul Jannah	40		✓
30	Selamet Fahriddho	30		✓
31	Shafa Adha Nasya	70	✓	
32	Sri Maharani	90	✓	
	Jumlah	1280	8	24
	Rata-rata	40,10		
	Persentase		25%	
	Ketuntasan klasikal	25 %		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa pada *pre test* siswa yang tuntas hanya 8 orang dengan presentase 25%. Dan yang tidak tuntas berjumlah 24 orang dengan persentase 75% dengan masing-masing nilai rata-rata 40,10.

Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tindakan awal (*pre test*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil tes

F = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah keseluruhan siswa

Jadi, jumlah persentase nilai siswa yang tuntas

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{8}{32} \times 100 \% = 25\%$$

Jumlah persentase nilai siswa yang tidak tuntas

$$P = \frac{24}{32} \times 100 \% = 75\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 25% sehingga dapat dikatakan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa dikategorikan dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan kriteria tingkat keberhasilan siswa dalam (%) yang terdapat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>85 %	Sangat tinggi
65-84 %	Tinggi
45-64 %	Sedang
25-44 %	Rendah
<25 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* yaitu sebesar 25% masih sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 65%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).

b. Hasil Belajar IPS Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Hasil belajar mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam setelah menerapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dapat dilihat dari pelaksanaan dan hasil siklus I dan siklus II.

1. Pelaksanaan dan Hasil Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan awal pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) dengan langkah-langkah yang telah dirancang oleh peneliti sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)
- Membuat media pembelajaran berupa teks bacaan dan contoh gambar mengenai materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
- Menyiapkan instrument penilaian dan membuat soal-soal tes untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa
- Menyiapkan lembar observasi siswa untuk melihat keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Mengecek kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan:
 - Menanyakan materi tentang Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa

2. Penerapan Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Kegiatan inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 8 orang
2. Guru menyiapkan teks bacaan yang sudah disiapkan

3. Setelah itu, guru menyampaikan materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam
4. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam teks
6. Setelah kelompok selesai membaca materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk saling membagi informasi kepada teman yang ada dihadapannya untuk dipresentasikan
7. Guru meminta masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi yang telah ditugaskan
8. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
9. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
10. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi Peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam yang telah dipelajari
3. Berdoa
4. Salam penutup

Setelah pelaksanaan tindakan siklus I selesai, peneliti mendapatkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus I. Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus I (*post test I*).

Tabel 4.5**Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I (*post tes I*)**

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia Pratama	70	✓	
2	Aditia Syahputra	70	✓	
3	Agus Herlambang	80	✓	
4	Aldo Pranta	50		✓
5	Arfauzan Hidayatullah	80	✓	
6	Aulia Zuniati Harahap	60		✓
7	Chairul Rizki	70	✓	
8	Erick Saputra Siregar	40		✓
9	Farel Aditia Siregar	40		✓
10	Fawaz Firzatullah	80	✓	
11	Febri Yanti	70	✓	
12	Fikri Ikhwansyah	60		✓
13	Firda Fitriani	60		✓
14	Ilham Safii Lubis	50		✓
15	Irpan Wijaya	40		✓
16	Khadijah Syahrani	70	✓	
17	M.Fadlan	40		✓
18	M.Fahri Siregar	50		✓
19	M.Syawqhi Aditya Pradita	60		✓
20	Maulidil Ali	70	✓	
21	Muhammad Al Fathin	80	✓	
22	Mutia Hardani	80	✓	
23	Mutiara Revina	70	✓	
24	Naumi Amelia Akita	80	✓	
25	Nurhalimah	60		✓

26	Rangga Satria Prayogi	50		✓
27	Riski Aditya Pratama	40		✓
28	Rozi Akbar	30		✓
29	Safina Fathul Jannah	70	✓	
30	Selamet Fahridho	50		✓
31	Shafa Adha Nasya	80	✓	
32	Sri Maharani	90	✓	
	Jumlah	1990	16	16
	Rata-rata	62,18		
	Persentase		50%	
	Ketuntasan klasikal	50%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa pada *Post Test* siswa yang berjumlah 16 orang tuntas dengan presentasi 50%. Dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 16 dengan persentase 50% dengan masing-masing nilai rata-rata 62,18. Hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I (*post test I*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah persentase nilai siswa yang tuntas:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{16}{32} \times 100 \% = 50 \%$$

Jumlah persentase nilai siswa yang tidak tuntas:

$$P = \frac{16}{32} \times 100 \% = 50 \%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 50%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus I dikategorikan sedang.

Tabel 4.6

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>85 %	Sangat tinggi
65-84 %	Tinggi
45-64 %	Sedang
25-44 %	Rendah
<25 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *post test* yaitu sebesar 50% tergolong sedang. Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 25%. Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan sebesar 65.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam yaitu melanjutkan pada siklus II.

c. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini ditujukan pada peneliti dan siswa. Guru mata pelajaran IPS bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas peneliti selama

melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pengamat aktivitas belajar siswa adalah peneliti.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru paada siklus I

Tabel 4.7

Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti : Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran : IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara member skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi			✓	
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar			✓	
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				✓
4	Menentukan tujuan pembelajaran				✓
5	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat			✓	
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				✓
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa			✓	
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat			✓	
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan			✓	
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indicator			✓	

11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar			✓	
12	Kebersihan dan kerapian				✓
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4	-	-	24	16

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

$$G1 = \frac{0+0+24+16}{48} \times 100 = 57,33$$

Tabel 4.8

Kemampuan melaksanakan pembelajaran siklus I

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓
3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓			
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	✓			
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa			✓	
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Menguasai kelas			✓	
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				✓

9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				✓
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien			✓	
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa				✓
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				✓
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar			✓	
14	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			✓	
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan	✓			
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4	3	-	15	28

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

$$G1 = \frac{3+0+15+28}{48} \times 100 = 76,33$$

Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dilihat bahwa pada kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh nilai sebesar 57,33 dan pada kemampuan pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai sebesar 76,33. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan peneliti akan mealaksanakan pembelajaran sudah baik.

Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan di siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I

1. Subyek yang dipantau = Seluruh siswa kelas IVA
2. Tempat Pemantauan = SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis
3. Pelaku Pemantauan = Peneliti

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran	✓			
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru		✓		
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru			✓	
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			✓	
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori	1	2	9	
	Jumlah total seluruh kategori		12		

Keterangan:

Kategori:

- | | |
|-------------|------------------|
| 1. = kurang | 3. = baik |
| 2. = sedang | 4. = sangat baik |

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah total seluruh kategori}}{5} = \frac{12}{5} = 2,4$$

Interval Kriteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0 - 1,9
2. Baik : 2,0 - 2,9
3. Sangat baik : 3,0 - 4,0

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus I Baik dengan interval 2,4.

d. Refleksi

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang dilakukan pada pelaksanaan tindakan di siklus I dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) adalah sudah termasuk tinggi yaitu siswa yang tuntas berjumlah 16 orang dengan persentase 50% dan siswa yang belum tuntas berjumlah 16. Akan tetapi hasil belajar belum dapat mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 65 %.Selanjutnya hasil observasi guru pada siklus I sudah baik.Sedangkan untuk hasil observasi siswa sudah baik, namun belum terpenuhi dengan maksimal sehingga jelas harus dilakukan observasi dan penelitian kembali yaitu siklus II. Adapun penyebab dari masalah ini berdasarkan pengamatan peneliti dan siswa adalah:

1. Peneliti

Peneliti kurang mampu dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan peneliti juga kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran, peneliti juga kurang dalam melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan dan tugas.

2. Siswa

Aktivitas siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat masih rendah, siswa kurang memahami materi pembelajaran, sebagian siswa juga masih terlihat bingung dengan tindakan yang diarahkan oleh guru atau peneliti.

Dari hasil refleksi diatas, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran belum optimal. Maka peneliti akan melakukan tindakan kembali yaitu melakukan penelitian pada siklus II. Adapun hal yang akan peneliti perbaiki adalah:

- a. Membuat konsep pembelajaran yang sistematis agar siswa lebih jelas dalam memahami dan menerima penjelasan materi.
- b. Mengembangkan kreatifitas siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran dalam hal bertanya dan menyampaikan pendapat.
- c. Menguasai kelas dengan baik

C. Pelaksanaan Hasil Belajar Siswa

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I bahwa ketuntasan belajar siswa belum dapat mencapai ketuntasan secara klasikal disebabkan oleh:

a. Peneliti

Peneliti kurang mampu dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan peneliti juga kurang jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran, peneliti juga kurang dalam melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan dan tugas.

b. Siswa

Aktivitas siswa dalam bertanya dan mengeluarkan pendapat masih rendah, siswa kurang memahami materi pembelajaran, sebagian siswa juga masih terlihat bingung dengan tindakan yang diarahkan oleh guru atau peneliti.

Maka dari itu peneliti membuat alternative perencanaan tindakan yang diambil untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada siklus I, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dari siklus I dengan materi yang berbeda
- Merancang pengkondisian model pembelajaran IOC (*InsideOutside Circle*)
- Mempersiapkan media, alat dan bahan yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran IPS
- Merancang pengelolaan kelas
- Membuat tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada siklus II
- Mempersiapkan kunci jawaban

II. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada 09 April jam pertama mata pembelajaran. Pada pelaksanaan tindakan di siklus II ini, materi yang diajarkan adalah materi berlanjut yang diambil dari indicator yang telah dibuat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut tahapan pelaksanaan tindakan pada siklus II

Kegiatan awal

1. Salam dan berdoa
2. Pengkondisian kelas dan mengecek kehadiran siswa
3. Melakukan apersepsi dengan:
 - Menanyakan materi tentang Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam yang sudah dipelajari

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan motivasi kepada siswa

b. Penerapan Model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)

Kegiatan inti

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 8 orang
2. Guru menyiapkan teks bacaan yang sudah disiapkan
3. Setelah itu, guru menyampaikan materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam
4. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
5. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam teks
6. Setelah kelompok selesai membaca materi peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam dan mempelajari isinya
7. Kemudian guru membentuk kelompok berlapis yang membentuk lingkaran
8. Setelah itu guru mempersilahkan siswa untuk saling membagi informasi kepada teman yang ada dihadapannya untuk dipresentasikan
9. Guru meminta masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi yang telah ditugaskan
10. Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan
11. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atau kelompok yang terbaik
12. Siswa mengerjakan soal tes secara individu

Kegiatan akhir

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan tindak lanjut terhadap materi Peninggalan sejarah kerajaan hindu budha dan Islam yang telah dipelajari
3. Berdoa
4. Salam penutup

Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II selesai, peneliti mendapatkan data nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Berikut ini penyajian data hasil belajar siswa pada siklus II (*Post Test II*).

Tabel 4.10

Perolehan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II (*post tes II*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia Pratama	80	✓	
2	Aditia Syahputra	80	✓	
3	Agus Herlambang	90	✓	
4	Aldo Pranta	70	✓	
5	Arfauzan Hidayatullah	90	✓	
6	Aulia Zuniati Harahap	80	✓	
7	Chairul Rizki	70	✓	
8	Erick Saputra Siregar	70	✓	
9	Farel Aditia Siregar	50		✓
10	Fawaz Firzatullah	90	✓	
11	Febri Yanti	90	✓	
12	Fikri Ikhwansyah	80	✓	

13	Firda Fitriani	70	✓	
14	Ilham Safii Lubis	60		✓
15	Irpan Wijaya	70	✓	
16	Khadijah Syahrani	80	✓	
17	M.Fadlan	80	✓	
18	M.Fahri Siregar	70	✓	
19	M.Syawqhi Aditya Pradita	80	✓	
20	Maulidil Ali	70	✓	
21	Muhammad Al Fathin	80	✓	
22	Mutia Hardani	70	✓	
23	Mutiara Revina	90	✓	
24	Naumi Amelia Akita	90	✓	
25	Nurhalimah	80	✓	
26	Rangga Satria Prayogi	70	✓	
27	Riski Aditya Pratama	70	✓	
28	Rozi Akbar	60		✓
29	Safina Fathul Jannah	80	✓	
30	Selamet Fahriddho	50		✓
31	Shafa Adha Nasya	80	✓	
32	Sri Maharani	100	✓	
	Jumlah	2440	28	4
	Rata-rata	76,25		
	Persentase		87,5%	
	Ketuntasan klasikal	87,5%		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 32 siswa pada *post test* siswa yang tuntas 28 orang dengan persentase serta ketuntasan klasikal sebesar 87,5%. Dan yang tidak tuntas berjumlah 4 orang persentase serta ketuntasan klasikal sebesar 12,5% dengan masing-masing nilai rata-rata 76,25. Hasil

ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II (*post test II*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah persentase nilai siswa yang tuntas:

$$P \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{28}{32} \times 100 \% = 87,5\%$$

Jumlah persentase nilai siswa yang tidak tuntas:

$$P = \frac{4}{32} \times 100 \% = 12,5\%$$

Dari hasil ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,5%, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa pada siklus II dikategorikan sangat tinggi.

Tabel 4.11

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>85 %	Sangat tinggi
65-84 %	Tinggi
45-64 %	Sedang
25-44 %	Rendah
<25 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *post test* yaitu sebesar 87,5% tergolong sangat tinggi. Dan berdasarkan hasil tes pada siklus I maka terjadi peningkatan sebesar 37,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar sudah berhasil karena terdapat peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tindakan penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

III. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini diajukan pada peneliti dan siswa. Guru mata pelajaran IPS bertindak sebagai pengamat untuk aktivitas peneliti selama melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan, untuk pengamat aktifitas belajar siswa adalah peneliti.

Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II.

Tabel 4.12

Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti : Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran : IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara member skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi			✓	
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar				✓
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				✓
4	Menentukan tujuan pembelajaran				✓
5	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat			✓	
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara				✓

	sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				✓
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				✓
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				✓
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator				✓
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				✓
12	Kebersihan dan kerapian				✓
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4	-	-	6	40

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

$$G1 = \frac{0+0+6+40}{48} \times 100 = \mathbf{83,33}$$

Tabel 4.13

Kemampuan melaksanakan pembelajaran siklus II

A. Identitas

1. Nama Peneliti = Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran = IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai
3. Penilaian dilakukan saat dan setelah berlangsungnya proses pembelajaran

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Melakukan kegiatan apersepsi				✓
2	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				✓

3	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			✓	
4	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa				✓
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai dan karakteristik siswa				✓
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				✓
7	Menguasai kelas				✓
8	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				✓
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				✓
10	Menggunakan media secara efektif dan efisien				✓
11	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa				✓
12	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi atau tujuan				✓
13	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar				✓
14	Melaksanakan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				✓
15	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan			✓	
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4	-	-	6	52

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

$$G1 = \frac{0+0+6+52}{48} \times 100 = \mathbf{96,67}$$

Dari hasil pengamatan aktivitas peneliti diatas, dapat dilihat bahwa pada kemampuan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diperoleh nilai sebesar 83,33 dan pada kemampuan pelaksanaan pembelajaran diperoleh nilai sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan peneliti dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan peneliti akan melaksanakan pembelajaran sudah baik.

Selanjutnya hasil pengamatan aktivitas siswa selama pelaksanaan tindakan di siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II

1. Subyek yang dipantau = Seluruh siswa kelas IV
2. Tempat Pemantauan = SD Negeri 101873 Desa Baru, Batang Kuis
3. Pelaku Pemantauan = Peneliti

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran			✓	
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru			✓	
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru				✓
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran			✓	
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah nilai perkategori			12	8
	Jumlah total seluruh kategori			20	

Keterangan:

Kategori:

- | | |
|-------------|------------------|
| 1. = kurang | 3. = baik |
| 2. = sedang | 4. = sangat baik |

Rumus:

$$\frac{\text{jumlah total seluruh kategori}}{5} = \frac{20}{5} = 4$$

Interval Kriteria nilai hasil pengamatan

1. Cukup baik : 1,0 - 1,9
2. Baik : 2,0 - 2,9
3. Sangat baik : 3,0 - 4,0

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II Sangat baik dengan interval 4 sehingga tidak perlu dilakukan atau dilanjutkan dengan siklus atau tindakan selanjutnya.

IV. Refleksi

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II yaitu siswa yang tuntas berjumlah 28 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 4 orang, dengan rata-rata 76,25 dan persentase serta ketuntasan klasikal sebesar 87,5%.

Berdasarkan refleksi yang telah dilakukan pada siklus II dari proses pembelajaran melalui model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), maka diperoleh kesimpulan bahwa penelitian ke siklus berikutnya tidak perlu dilakukan. Hal ini disebabkan karena sudah tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 87,5% serta hasil observasi guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah mencapai kriteria tingkat tinggi.

Pada dasarnya, perubahan perilaku mengajar guru dan aktivitas keaktifan belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas ini berdampak bagi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa siswa dapat berperan aktif serta dapat berinteraksi dan saling kerjasama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*).

Tabel 4.15

**Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran
IOC (*Inside Outside Circle*)**

No	Pencapaian hasil belajar	Tes awal (<i>pre test</i>)	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang tuntas	8	16	28
2	Nilai rata-rata	40,10	62,18	76,25
3	Persentase ketuntasan	25%	50%	87,5%

Demikian penjabaran hasil pada tabel diatas dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dari tes awal (*pre test*), Siklus I, serta siklus II pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu, Buddha dan Islam.

Tabel 4.16

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Yang Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran
IPS Melalui Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)**

No	Pencapaian hasil belajar	Tes awal (<i>pre test</i>)	Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang tuntas	24	16	4
2	Nilai rata-rata	40,10	62,18	76,25
3	Persentase ketuntasan	75%	50%	12,5%

Demikian penjabaran hasil pada tabel diatas dan dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa dari tes awal (*pre test*), Siklus I, serta siklus II pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu, Buddha dan Islam.

Tabel 4.17

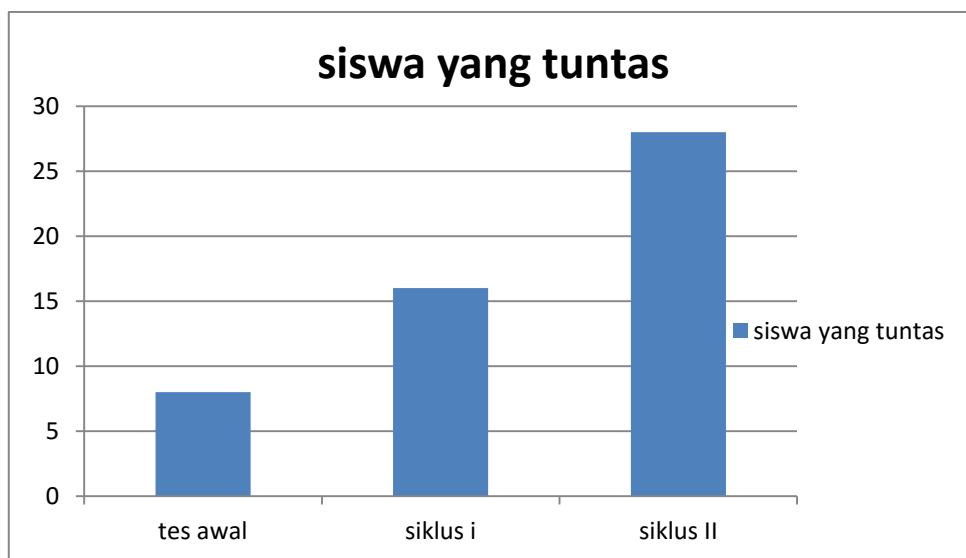
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Kriteria
>85 %	Sangat tinggi
65-84 %	Tinggi
45-64 %	Sedang
25-44 %	Rendah
<25 %	Sangat rendah

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada Tes Awal tergolong sangat rendah yaitu 25%. Sedangkan pada Siklus I tergolong sedang yaitu 50%. Kemudian terjadi peningkatan yang sangat tinggi pada Siklus II yaitu 87,5%.

Diagram 4.18

Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)



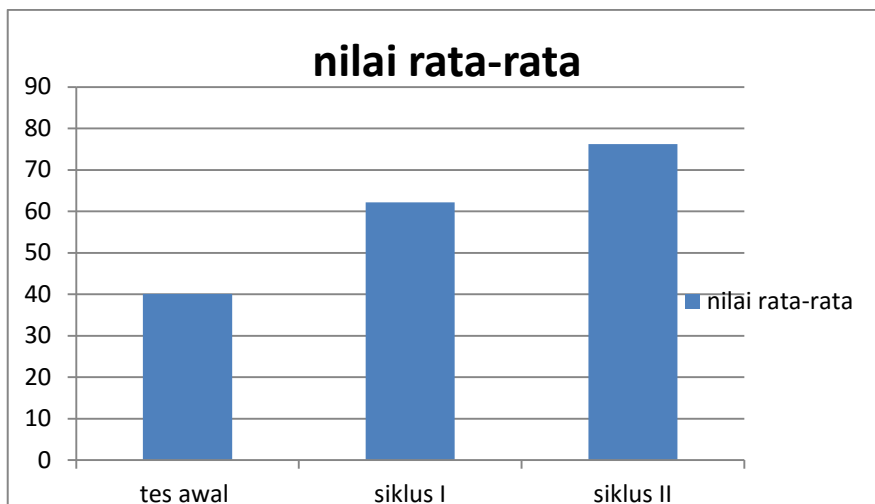
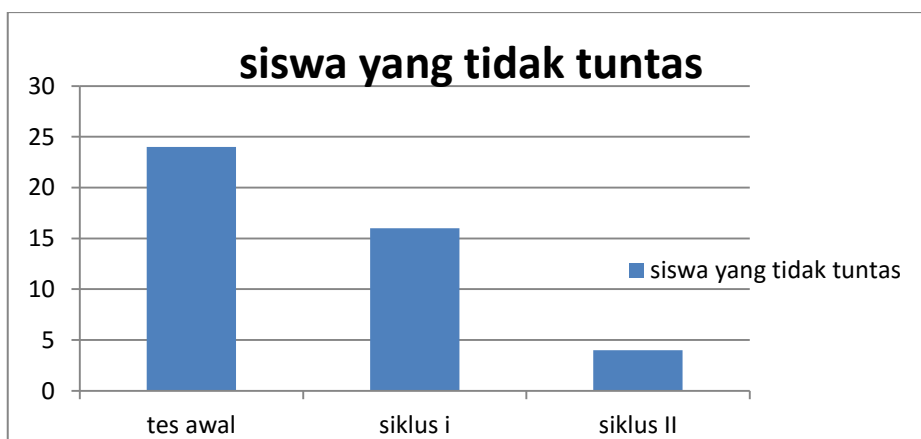
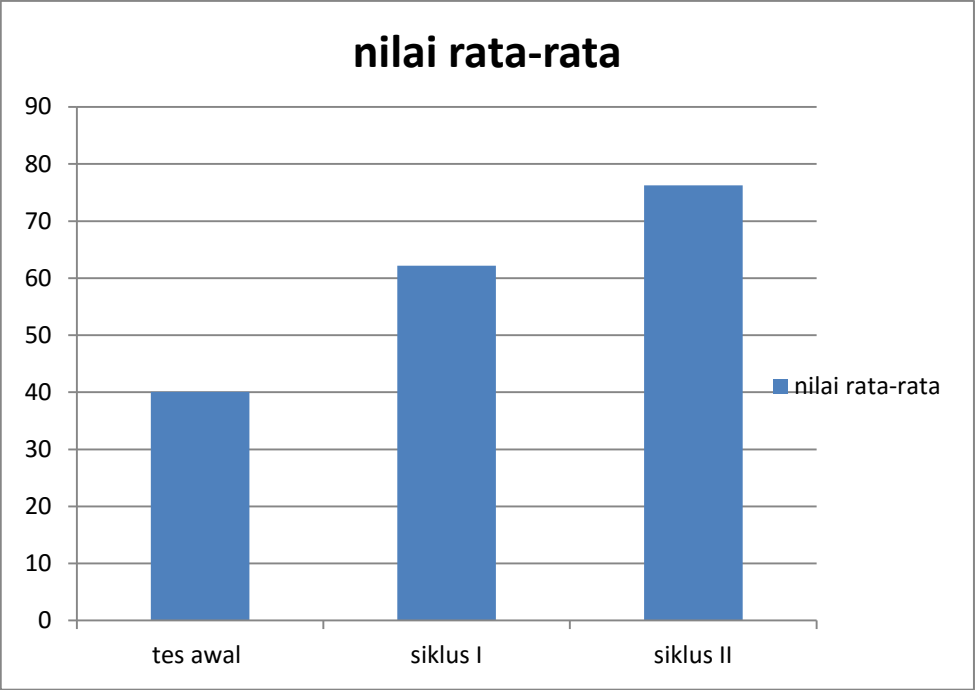


Diagram 4.18

**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Tidak Tuntas Pada Mata Pelajaran IPS
Melalui Model Pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*)**





C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Islam pada kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas hanya 8 orang dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *pre test* yaitu sebesar 25% masih sangat rendah dan belum mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu 65. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan tindakan pada tahap selanjutnya yaitu tindakan siklus I.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *post test* yaitu sebesar 50% tergolong sedang dengan ketuntasan siswa yang memperolehnya yaitu 16 siswa. Berdasarkan hasil *post test* pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 25%. Meskipun demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum dapat mencapai tahap ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65 sehingga perlu dilakukan tindakan selanjutnya yaitu dengan melakukan tindakan ke siklus II.

Kemudian pada siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada *post test* yaitu sebesar 87,5% tergolong sangat tinggi dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 28 orang. Berdasarkan hasil tes pada siklus I maka terjadi peningkatan sebesar 37,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar sudah berhasil karena terdapat peningkatan yang signifikan.

Penejelasan diatas jelas terbukti bahwa model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari jumlah siswa yang tuntas, nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan klasikal. Menurut peneliti keunggulan dari model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) ini memang benar adanya. Karena telah terbukti dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis diperoleh bahwa saat proses pembelajaran IPS masih didominasi dengan pembelajaran konvensional, artinya pembelajaran hanya berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa tidak maksimal. Hal ini juga berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan nilai yang mereka capai juga belum mencapai tingkat KKM. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah kerajaan hindu Buddha dan Islam sebelum diterapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), masih rendah yaitu siswa yang tuntas hanya berjumlah 8 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 25% dengan nilai rata-rata 40,15.
2. Melalui mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah kerajaan hindu Buddha dan Islam di kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis dengan penerapan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil ada siklus II.

3. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 101873 Dusun II Desa Baru, Batang Kuis pada mata pelajaran IPS materi peninggalan sejarah kerajaan hindu Buddha dan Islam setelah diterapkan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), sudah mengalami peningkatan yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 16 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 50% dengan nilai rata-rata 62,18. Selanjutnya pada siklus II yang tuntas berjumlah 28 orang dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,5% dengan nilai rata-rata 76,25. Maka diperoleh kesimpulan bahwa tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 87,5% yang telah melampaui batas pada ketuntasan klasikal yang telah diterapkan yaitu 65. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan tergolong pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran IOC (*Inside Outside Circle*), dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu pembelajaran menggunakan model pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga belajar mengajar dapat lebih efektif dan tidak membosankan.
2. Bagi para guru mata pelajaran IPS dapat diharapkan agar dalam mengajar materi-materi IPS dapat menerapkan berbagai model pembelajaran, metode serta menggunakan media agar peserta didik dapat lebih

berpartisipasi dan dapat mengeluarkan pendapatnya serta proses belajar mengajar dapat menyenangkan.

3. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memiliki motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat menerapkan strategi, metode serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Bakar, Rosdiana, 2009, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana
- Anas Sudijono, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aqib, Zainal, 2013, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: CV Yrama Widya
- _____ 2016, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung: CV. Yrama Widya
- Azhary, 2013, *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model IOC (Inside Outside Circle)*, Jurnal Cakrawala Pendas
- Dwiyanti, Yuyun, 2016, *Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Type Inside-Outside Circle*, Jurnal Cakrawala Pendas
- Ghony, M Djunaidi, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN-Malang Press
- Hernia, 2012, *Penerapan Strategi Pembelajaran Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Mengenal Aktivitas Ekonomi Siswa Kelas IV SDN 024 Merangin Kecamatan Bangkinang Barat*, Skripsi
- Mardianto, 2011, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing
- Masitoh dan Laksmi Dewi, 2009, *Strategi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI

- Muallimuna, 2016, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi IPS MI Darul Mujahidin*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, VOL. 1, NO. 2. ISSN: 2476-9703
- Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ningsih, Sri Yunita dan Susi Andriani, 2017, *Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa*, Journal of Mathematics Education and Science Vol. 2, No. 2. ISSN: 2579-6550
- Nurmawati, 2015, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: CitaPustaka Media
- Nurochim, 2013, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Rudy Gunawan, 2016, *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta
- Rusman, 2012, *Model-model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Salim, dkk, 2017, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing
- _____2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media
- Sapriya, 2011, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Setiawati, Anis, 2016, *Peningkatan keterampilan Berbalas Pantun Dengan Metode IOC Berbantu Media Audiovisual Pada Siswa Kelas IV SDN Bringin 02 Semarang*, (Skripsi Online)
- Shihab, M. Quraish, 2006, *Tafsir Al-Misbah, Pesan dan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume XIV*, Jakarta: Lentera Hati
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus, 2010, *Cooperative Learning Teori dan Implikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Walgito, Bimo, 2010, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Winansih, Varia, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Medan: La Tansa Press

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 101873 Batang Kuis
Kelas/ Semester	: IV/ II
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema Pembelajaran	: Pahlawanku
Sub Tema	: 1/ Perjuangan Para Pahlawan
Jumlah Pertemuan	: 2x35 Menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi peninggalan sejarah	3.4.1 Menjelaskan peninggalan

kerajaan Hindu Buddha dan Islam di lingkungan daerah setempat,sertapengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam 3.4.2 Mengamalkan nilai-nilai sikap yang terdapat pada pribadi diri pahlawan 3.4.3 Menyebut tokoh-tokoh pada masa Hindu dan Buddha
---	--

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu menjelaskan tentang peninggalan sejarah kerajaan Hindu Buddha dan Islam
2. Siswa mamapu mengamalkan nilai-nilai sikap yang terdapat pada pribadi diri pahlawan
3. Siswa mampu menyebutkan tokoh pada masa Hindu dan Buddha

E. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

1. Perjuangan Para Pahlawan
 - a. Cerita singkat raja Purnawarman
 - b. Mengamati beberapa tokoh yang muncul pada masa Hindu Buddha dan Islam yang mereka wariskan dan nilai-nilai perjuangannya
 - c. Mengenal nama-nama tokoh pada masa Hindu dan Buddha

F. Model Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside Outside Circle (IOC)* / Lingkaran dalam lingkaran luar.

G. Sumber dan Media Belajar

- a. Sumber : Buku Guru Tema 5 Kelas IV
Buku Siswa Tema 5 Kelas IV
Buku IPS lain yang relevan

Internet

b. Media : Gambar, Teks bacaan, dan Musik box

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit
Inti	<p>Mengingat</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari▪ Peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang materi yang sudah dijelaskan <p>Memahami</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar yang secara berpasangan▪ Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi raja Purnawarman. Sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi nilai-nilai tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam yang mereka wariskan. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya.▪ Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap keluar dan lingkaran luar menghadap kedalam <p>Menerapkan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru meminta siswa menyampaikan hasil	55 Menit

	<p>diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai, kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli ▪ Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahlimateri ▪ Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi <p>Menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi ▪ Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi yang sudah dipelajari <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi dialog mengenai nilai-nilai tokoh pada masa Hindu Buddha dan Islam yang mereka wariskan. ▪ Kegiatan simulasi dilakukan sesuai dengan materi perjuangan para pahlawan. Dipraktikkan dengan peralatan yang tersedia di ruang kelas ▪ Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan perjuangan para pahlawan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang 	10 Menit

	<p>disampaikan oleh peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. ▪ Peserta didik diberi tugas untuk memahami materi yang telah dipelajari tadi. ▪ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	
--	---	--

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/ soal
<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan peninggalan sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam - Mengamalkan nilai-nilai sikap yang terdapat pada pribadi diri pahlawan - Menyebut tokoh-tokoh pada masa Hindu dan Buddha 	<p>Tugaas Individu</p>	<p>Pilihan Berganda</p>	<p>A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!</p> <p>1. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada raja Purnawarman. Telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal dengan....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Prasasti Ciaruteun b. Candi Panataran c. Monumen d. Bangunan <p>2. Suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa tertentu yang bernilai sejarah disebut....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Makam b. Tugu c. Benteng

			<p>d. Istana</p> <p>3. Khanaya merupakan ketua kelas yang adil dan tegas. Sikapnya yang seperti itu membuat teman-teman sekelasnya sangat menyukainya. Sikap Khanaya tercermin pada sila ke....</p> <p>a. 3</p> <p>b. 2</p> <p>c. 4</p> <p>d. 5</p> <p>4. Apa yang dirasakan rakyat kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh raja Purnawarman....</p> <p>a. Sejahtera dan damai</p> <p>b. Damai dan sengsara</p> <p>c. Sombong dan sejahtera</p> <p>d. Angkuh dan aman</p> <p>5. Gajah Mada diangkat sebagai patih Majapahit pada tahun 1334. Kota manakah yang berhasil ditakhlukan Gajah Mada....</p> <p>a. Sumedang dan Jawa Barat</p> <p>b. Pekalongan dan Aceh</p> <p>c. Cirebon dan Sumedang</p> <p>d. Keta dan Sedang</p> <p>6. Kerajaan Sriwijaya pada tahun 850 M dipimpin oleh seorang raja yang bernama....</p> <p>a. Majapahit</p> <p>b. Sultan Hasanuddin</p> <p>c. Balaputeradewa</p> <p>d. Sultan Iskandar Muda</p>
--	--	--	---

		<p>7. Pada akhir masa kerajaan Hindu Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan kerajaan Majapahit. Siapakah tokoh-tokoh tersebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ki Hajar Dewantara c. Hamengkubuwono X b. Gajah Mada, Hayam Wuruk d. Kapitan Patimura <p>8. Kelompok kerajaan Hindu di Indonesia adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kuta, Tarumanegara, dan Sriwijaya b. Tarumanegara, Gowa, dan Majapahit c. Tarumanegara, Majapahit, dan Kuta d. Sriwijaya, Demak, dan Gowa <p>9. Isi dari sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Berjanji bahwa Gajah Mada tidak akan berperang b. Berjanji tidak makan buah palapa dan rempah-rempah sebelum berhasil menguasai pulau-pulau di Nusantara pulau-pulau di Nusantara c. Berjanji akan pindah Negara d. Berjanji akan member makan rakyat jelata <p>10. Dilingkungan rumah Beny, ada kegiatan gotong-royong membersihkan</p>
--	--	--

			<p>jalan dan slokan supaya tidak tersumbat. Pada saat itu, Beni melihat seorang kakek yang sedang haus karena kelelahan membersihkan slokan dan jalan. Sikap kepahlawanan apa yang harus dilakukan oleh Beni....</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi minum Ikut membantu bersih-bersih Memberi uang Menolongnya
--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD Negeri 101873

Wali Kelas IV

Batang Kuis, 28 Maret 2019

Peneliti

Amru, S.Pd
NIP : 19620718 198304 1 008

Zakiah, S. Pd
NIP: -

Novi Yanti Saputri
NIM: 36.15.3.123

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 101873 Batang Kuis
Kelas/ Semester : IV/ II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema Pembelajaran : Pahlawanku
Sub Tema : 2/ Pahlawanku Kebanggaanku
Jumlah Pertemuan : 2x35 Menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi peninggalan sejarah kerajaan Hindu Buddha dan Islam di lingkungandaerah setempat,sertapengaruhnya pada	3.4.1 Mencontohkan ajaran positif yang diwariskan oleh raja-raja 3.4.2 Menerapkan nilai sikap positif kepahlawanan yang diwariskan oleh

kehidupan masyarakat masa kini.	para raja 3.4.3 Menyebutkan pengaruh peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat.
---------------------------------	---

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa diharapkan mampu menyebutkan ajaran positif yang diwariskan oleh para raja
2. Siswa mampu menerapkan nilai sikap positif kepahlawanan yang diwariskan para raja
3. Siswa mampu menyebutkan pengaruh peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat

E. Materi Pembelajaran

Materi Pokok

1. Pahlawanku Kebanggaanku
 - a. Raja Islam Gowa Tallo, Sultan Hasanuddin
 - b. Nilai-nilai kepahlawanan Sultan Hasanuddina
 - c. Kapitan Pattimura dan nilai-nilai positif kepahlawanan Kapitan Pattimura

F. Model Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Tipe : *Inside Outside Circle (IOC)* / Lingkaran dalam lingkaran luar.

G. Sumber dan Media Belajar

- a. Sumber : Buku Guru Tema 5 Kelas IV
Buku Siswa Tema 5 Kelas IV
Buku IPS lain yang relevan
Internet
- b. Media : Gambar, Teks bacaan, dan Musik box

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a dan dipimpin oleh ketua kelas▪ Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 Menit
Inti	<p>Mengingat</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari▪ Peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang materi yang sudah dijelaskan <p>Memahami</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk lingkaran kecil dan lingkaran besar yang secara berpasangan▪ Kelompok lingkaran dalam sebagai kelompok ahli dari materi raja Sultan Hasanuddin. Sedangkan kelompok lingkaran luar sebagai ahli dari materi nilai-nilai sikap kepahlawanan Sultan Hasanuddin. Masing-masing kelompok harus memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya.▪ Kedua kelompok membentuk lingkaran yang berlapis (dalam dan luar). Lingkaran dalam menghadap keluar dan lingkaran luar menghadap kedalam <p>Menerapkan</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusinya▪ Kedua kelompok lingkaran bergeser searah jarum jam, dimulai dari lingkaran dalam hingga selesai,	55 Menit

	<p>kemudian giliran lingkaran luar yang bergeser sampai semua mendapatkan informasi mengenai materi yang dikuasi oleh kelompok ahli</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap individu di dalam kelompok ahli harus saling bertukar informasi yang berbeda sesuai dengan ahlimateri ▪ Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua mengetahui dan mendapatkan informasi yang diberikan mengenai materi <p>Menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setelah semua informasi selesai disampaikan, setiap individu membuat poin dan catatan penting di atas kertas sebagai hasil dari tersampainya informasi ▪ Guru memeriksa hasil catatan siswa kemudian melakukan test sebagai bentuk dari hasil belajar siswa pada materi yang sudah dipelajari <p>Mencipta</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dalam kelompok diminta untuk membuat simulasi dialog tentang Sultan Hasanuddin. Kemudian kegiatan simulasi dilakukan sesuai dengan materi Pahlawanku Kebanggaanku. Dipraktekan dengan peralatan yang tersedia di ruang kelas ▪ Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran dari praktek kegiatan Pahlawanku Kebanggaanku 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. ▪ Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. ▪ Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model 	<p>10 Menit</p>

	<p>pembelajaran yang digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diberi tugas untuk memahami materi yang telah dipelajari tadi. ▪ Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam 	
--	---	--

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tekhnik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrument/ soal
<ul style="list-style-type: none"> - Mencontohkan ajaran positif yang diwariskan oleh raja-raja - Menerapkan nilai sikap positif kepahlawanan yang diwariskan oleh para raja - Menyebutkan pengaruh peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat 	<p>Tugaas Individu</p>	<p>Pilihan Berganda</p>	<p>A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!</p> <p>1. Sikap mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama, cinta permusyawaratan, dan demokrasi serta menyelesaikan masalah dimiliki oleh....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pattimura b. Ibu Sud c. Sultan Hasanuddin d. Raja Purnawarman <p>2. Sultan di kerajaan Aceh yang juga di akui sebagai pahlawan Nasional adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sultan Hasanuddin b. Cut Nyak Dien c. Majapahit d. Sultan Iskandar Muda

		<p>3. Raja yang berjuang membangun armada laut yang kuat, dan meningkatkan ekonomi rakyat melalui pembayaran upeti dan pajak adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Majapahit Sultan Hasanuddin Sultan Iskandar Muda Balaputeradewa <p>4. Andini adalah siswa yang pintar di kelasnya, ia selalu mendapatkan juara kelas. Kemudian salah seorang temannya di jahilin oleh teman-teman yang lain. Sikap kepahlawanan apa yang harus dilakukan oleh andini....</p> <ol style="list-style-type: none"> Menolongnya Ikut Menjahilinya Bermusyawarah Menghafal Pancasila <p>5. Ada bermacam-macam bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah berupa batu tulis disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Arca Bale Agung Fosil Prasasti <p>6. Pangeran Diponegoro</p>
--	--	---

		<p>adalah pahlawan dari....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jawa barat b. Aceh c. Sumatera d. Jawa tengah <p>7.Susi dan Ana bermain sepeda di taman kota. Kemudian mereka melihat seorang anak kecil yang sedang terjatuh. Apakah sikap kepahlawanan harus mereka tunjukkan?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Silaturrehim b. Cinta tanah air c. Menolong sesama d. Di biarin saja <p>8. Orang yang berjuang untuk kemerdekaan Negara disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penolong b. Pahlawan c. Perompak d. Pemberani <p>9. Sultan Hasanuddin berasal dari....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Aceh b. Jawa tengah c. Makasar d. Banjarmasin <p>10. Randy, Barry dan Lisa adalah teman satu kelompok mata pelajaran IPS. Dalam</p>
--	--	---

			<p>menentukan tugas, Randy yang merupakan pemimpin kelompok berdiskusi dengan Berry dan Lisa. Ciri kepemimpinan Randy mirip seperti raja.... Yang memaknai sila ke.... Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitan Pattimura, sila ke-4 b. Raja purnawarman, sila ke-2 c. Sultan Hasanuddin, Sila ke-5 d. Sultan Iskandar Muda, sila ke-3
--	--	--	---

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SD Negeri 101873

Wali Kelas IV

Batang Kuis, 09 April 2019

Peneliti

Amru, S.Pd

NIP : 19620718 198304 1 008

Zakiah, S. Pd

NIP: -

Novi Yanti Saputri

NIM: 36.15.3.123

Lampiran 3

Tabel kisi-kisi instrument penilaian pada tes siklus I (*pretest*)

No	KD	Indikator	Penilaian Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Mengidentifikasi peninggalan sejarah kerajaan Hindu Buddha dan Islam di lingkungan daerah setempat, serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat masa kini.	Menjelaskan peninggalan sejarah Kerajaan Hindu Buddha dan Islam	C2	1,5,7	3
		Mengamalkan nilai-nilai sikap yang terdapat pada pribadi diri pahlawan	C3	3,10	2
		Menyebut tokoh-tokoh pada masa Hindu dan Buddha	C1	2,4,6,8,9	5

Tabel kisi-kisi instrument penilaian pada tes siklus II (*postest*)

No	KD	Indikator	Penilaian Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Mengidentifikasi peninggalan sejarah kerajaan Hindu Buddha dan Islam di lingkungandaerah setempat,sertapengaruhnya pada kehidupanmasyarakat masa kini.	Mencontohkan ajaran positif yang diwariskan oleh raja-raja	C2	1,3	2
		Menerapkan nilai sikap positif kepahlawanan yang diwariskan oleh para raja	C3	4,7,10	3
		Menyebutkan pengaruh peninggalan raja-raja terhadap masyarakat setempat	C1	2,5,6,8,9	5

Lampiran 4

SOAL TES AWAL

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada raja Purnawarman. Telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal dengan....
 - a. Prasasti Ciaruteun
 - b. Candi Panataran
 - c. Monumen
 - d. Bangunan
2. Suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa tertentu yang bernilai sejarah disebut....
 - a. Makam
 - b. Tugu
 - c. Benteng
 - d. Istana
3. Khanaya merupakan ketua kelas yang adil dan tegas. Sikapnya yang seperti itu membuat teman-teman sekelasnya sangat menyukainya. Sikap Khanaya tercermin pada sila ke....
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 5
4. Apa yang dirasakan rakyat kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh raja Purnawarman....
 - a. Sejahtera dan damai
 - b. Damai dan sengsara
 - c. Sombong dan sejahtera
 - d. Angkuh dan aman
5. Gajah Mada diangkat sebagai patih Majapahit pada tahun 1334. Kota manakah yang berhasil ditakhlukan Gajah Mada....
 - a. Sumedang dan Jawa Barat
 - b. Pekalongan dan Aceh
 - c. Cirebon dan Sumedang
 - d. Keta dan Sedang
6. Kerajaan Sriwijaya pada tahun 850 M dipimpin oleh seorang raja yang bernama....
 - a. Majapahit
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Balaputeradewa
 - d. Sultan Iskandar Muda

7. Pada akhir masa kerajaan Hindu Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan kerajaan Majapahit. Siapakah tokoh-tokoh tersebut....
- a. Ki Hajar Dewantara
 - b. Gajah Mada, Hayam Wuruk
 - c. Hamengkubuwono X
 - d. Kapitan Patimura
8. Kelompok kerajaan Hindu di Indonesia adalah....
- a. Kuta, Tarumanegara, dan Sriwijaya
 - b. Tarumanegara, Gowa, dan Majapahit
 - c. Tarumanegara, Majapahit, dan Kuta
 - d. Sriwijaya, Demak, dan Gowa
9. Isi dari sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada adalah....
- a. Berjanji bahwa Gajah Mada tidak akan berperang
 - b. Berjanji tidak makan buah palapa dan rempah-rempah sebelum berhasil menguasai pulau-pulau di Nusantara
 - c. Berjanji akan pindah Negara
 - d. Berjanji akan member makan rakyat jelata
10. Dilingkungan rumah Beni, ada kegiatan gotong-royong membersihkan jalanan dan slokan supaya tidak tersumbat. Pada saat itu, Beni melihat seorang kakek yang sedang haus karena kelelahan membersihkan slokan dan jalanan. Sikap kepahlawanan apa yang harus dilakukan oleh Beni....
- a. Memberi minum
 - b. Ikut membantu bersih-bersih
 - c. Memberi uang
 - d. Menolongnya

Kunci Jawaban Soal Tes Awal (*Pretest*)

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. A
- 5. D
- 6. C
- 7. B
- 8. C
- 9. B
- 10. A

Lampiran 5

Soal Test Siklus I

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Sebagai wujud kecintaan rakyat kerajaan Tarumanegara kepada raja Purnawarman. Telapak kakinya di abadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal dengan....
 - a. Prasasti Ciaruteun
 - b. Candi Panataran
 - c. Monumen
 - d. Bangunan
2. Suatu bentuk bangunan yang didirikan untuk memperingati suatu peristiwa tertentu yang bernilai sejarah disebut....
 - a. Makam
 - b. Tugu
 - c. Benteng
 - d. Istana
3. Khanaya merupakan ketua kelas yang adil dan tegas. Sikapnya yang seperti itu membuat teman-teman sekelasnya sangat menyukainya. Sikap Khanaya tercermin pada sila ke....
 - a. 3
 - b. 2
 - c. 4
 - d. 5
4. Apa yang dirasakan rakyat kerajaan Tarumanegara atas perjuangan yang dilakukan oleh raja Purnawarman....
 - a. Sejahtera dan damai
 - b. Damai dan sengsara
 - c. Sombong dan sejahtera
 - d. Angkuh dan aman
5. Gajah Mada diangkat sebagai patih Majapahit pada tahun 1334. Kota manakah yang berhasil ditakhlukan Gajah Mada....
 - a. Sumedang dan Jawa Barat
 - b. Pekalongan dan Aceh
 - c. Cirebon dan Sumedang
 - d. Keta dan Sedang
6. Kerajaan Sriwijaya pada tahun 850 M dipimpin oleh seorang raja yang bernama....
 - a. Majapahit
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Balaputeradewa
 - d. Sultan Iskandar Muda

7. Pada akhir masa kerajaan Hindu Buddha, muncullah tokoh-tokoh yang membawa kejayaan kerajaan Majapahit. Siapakah tokoh-tokoh tersebut....
- a. Ki Hajar Dewantara
 - b. Gajah Mada, Hayam Wuruk
 - c. Hamengkubuwono X
 - d. Kapitan Patimura
8. Kelompok kerajaan Hindu di Indonesia adalah....
- a. Kuta, Tarumanegara, dan Sriwijaya
 - b. Tarumanegara, Gowa, dan Majapahit
 - c. Tarumanegara, Majapahit, dan Kuta
 - d. Sriwijaya, Demak, dan Gowa
9. Isi dari sumpah Palapa yang diucapkan oleh Gajah Mada adalah....
- a. Berjanji bahwa Gajah Mada tidak akan berperang
 - b. Berjanji tidak makan buah palapa dan rempah-rempah sebelum berhasil menguasai pulau-pulau di Nusantara
 - c. Berjanji akan pindah Negara
 - d. Berjanji akan member makan rakyat jelata
10. Dilingkungan rumah Beny, ada kegiatan gotong-royong membersihkan jalanan dan slokan supaya tidak tersumbat. Pada saat itu, Beni melihat seorang kakek yang sedang haus karena kelelahan membersihkan slokan dan jalanan. Sikap kepahlawanan apa yang harus dilakukan oleh Beni....
- a. Memberi minum
 - b. Ikut membantu bersih-bersih
 - c. Memberi uang
 - d. Menolongnya

Kunci Jawaban Soal Tes Awal (*Pretest*)

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. A
- 5. D
- 6. C
- 7. B
- 8. C
- 9. B
- 10. A

Lampiran 6

SOAL *POST TEST* SIKLUS II

A. BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Sikap mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama, cinta permusyawaratan, dan demokrasi serta menyelesaikan masalah dimiliki oleh....
 - a. Pattimura
 - b. Ibu Sud
 - c. Sultan Hasanuddin
 - d. Raja Purnawarman
2. Sultan di kerajaan Aceh yang juga diakui sebagai pahlawan Nasional adalah....
 - a. Sultan Hasanuddin
 - b. Cut Nyak Dien
 - c. Majapahit
 - d. Sultan Iskandar Muda
3. Raja yang berjuang membangun armada laut yang kuat, dan meningkatkan ekonomi rakyat melalui pembayaran upeti dan pajak adalah....
 - a. Majapahit
 - b. Sultan Hasanuddin
 - c. Sultan Iskandar Muda
 - d. Balaputeradewa
4. Andini adalah siswa yang pintar di kelasnya, ia selalu mendapatkan juara kelas. Kemudian salah seorang temannya di jahilin oleh teman-teman yang lain. Sikap kepahlawanan apa yang harus dilakukan oleh andini....
 - a. Menolongnya
 - b. Ikut Menjahilinya
 - c. Bermusyawarah
 - d. Menghafal Pancasila
5. Ada bermacam-macam bentuk peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah berupa batu tulis disebut....
 - a. Arca
 - b. Bale Agung
 - c. Fosil
 - d. Prasasti
6. Pangeran Diponegoro adalah pahlawan dari....
 - a. Jawa barat
 - b. Aceh
 - c. Sumatera
 - d. Jawa tengah
7. Susi dan Ana bermain sepeda di taman kota. Kemudian mereka melihat seorang anak kecil yang sedang terjatuh. Apakah sikap kepahlawanan harus mereka tunjukkan?
 - a. Silaturahmi
 - c. Menolong sesama

- b. Cinta tanah air d. Di biarin saja
8. Orang yang berjuang untuk kemerdekaan Negara disebut....
- a. Penolong c. Perompak
b. Pahlawan d. Pemberani
9. Sultan Hasanuddin berasal dari....
- a. Aceh c. Makasar
b. Jawa tengah d. Banjarmasin
10. Randy, Barry dan Lisa adalah teman satu kelompok mata pelajaran IPS. Dalam menentukan tugas, Randy yang merupakan pemimpin kelompok berdiskusi dengan Berry dan Lisa. Ciri kepemimpinan Randy mirip seperti raja.... Yang memaknai sila ke.... Pancasila
- a. Kapitan Pattimura, sila ke-4 c. Sultan Hasanuddin, Sila ke-5
b. Raja purnawarman, sila ke-2 d. Sultan Iskandar Muda, sila ke-3

Kunci Jawaban Soal Tes Siklus II (*Post Test II*)

1. C
2. D
3. B
4. A
5. D
6. D
7. C
8. B
9. C
10. A

Lampiran 7

Tabel Hasil Belajar Siswa Tes Awal (*pretest*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia Pratama	30		✓
2	Aditia Syahputra	30		✓
3	Agus Herlambang	75	✓	
4	Aldo Pranta	20		✓
5	Arfauzan Hidayatullah	70	✓	
6	Aulia Zuniati Harahap	20		✓
7	Chairul Rizki	40		✓
8	Erick Saputra Siregar	30		✓
9	Farel Aditia Siregar	30		✓
10	Fawaz Firzatullah	70	✓	
11	Febri Yanti	30		✓
12	Fikri Ikhwansyah	30		✓
13	Firda Fitriani	20		✓
14	Ilham Safii Lubis	30		✓
15	Irpan Wijaya	30		✓
16	Khadijah Syahrani	40		✓
17	M.Fadlan	20		✓
18	M.Fahri Siregar	30		✓
19	M.Syawqhi Aditya Pradita	30		✓
20	Maulidil Ali	30		✓
21	Muhammad Al Fathin	70	✓	
22	Mutia Hardani	70	✓	
23	Mutiara Revina	20		✓
24	Naumi Amelia Akita	80	✓	
25	Nurhalimah	20		✓

26	Rangga Satria Prayogi	40		✓
27	Riski Aditya Pratama	20		✓
28	Rozi Akbar	30		✓
29	Safina Fathul Jannah	40		✓
30	Selamet Fahridho	30		✓
31	Shafa Adha Nasya	70	✓	
32	Sri Maharani	90	✓	
	Jumlah	1285	8	24
	Rata-rata	40,15		
	Persentase		25%	
	Ketuntasan klasikal	25 %		

Lampiran 8

Tabel Hasil Belajar Siswa Tes Siklus I (Posttest I)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia Pratama	70	✓	
2	Aditia Syahputra	70	✓	
3	Agus Herlambang	80	✓	
4	Aldo Pranta	50		✓
5	Arfauzan Hidayatullah	80	✓	
6	Aulia Zuniati Harahap	60		✓
7	Chairul Rizki	70	✓	
8	Erick Saputra Siregar	40		✓
9	Farel Aditia Siregar	40		✓
10	Fawaz Firzatullah	80	✓	
11	Febri Yanti	70	✓	
12	Fikri Ikhwansyah	60		✓
13	Firda Fitriani	60		✓
14	Ilham Safii Lubis	50		✓
15	Irpan Wijaya	40		✓
16	Khadijah Syahrani	70	✓	
17	M.Fadlan	40		✓
18	M.Fahri Siregar	50		✓
19	M.Syawqhi Aditya Pradita	60		✓
20	Maulidil Ali	70	✓	
21	Muhammad Al Fathin	80	✓	
22	Mutia Hardani	80	✓	
23	Mutiara Revina	70	✓	
24	Naumi Amelia Akita	80	✓	
25	Nurhalimah	60		✓

26	Rangga Satria Prayogi	50		✓
27	Riski Aditya Pratama	40		✓
28	Rozi Akbar	30		✓
29	Safina Fathul Jannah	70	✓	
30	Selamet Fahridho	50		✓
31	Shafa Adha Nasya	80	✓	
32	Sri Maharani	90	✓	
	Jumlah	1990	16	16
	Rata-rata	62,18		
	Persentase		50%	
	Ketuntasan klasikal	50%		

Lampiran 9

Table Hasil Belajar Siswa Tes Siklus II (*Posttest II*)

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1	Aditia Pratama	80	✓	
2	Aditia Syahputra	80	✓	
3	Agus Herlambang	90	✓	
4	Aldo Pranta	70	✓	
5	Arfauzan Hidayatullah	90	✓	
6	Aulia Zuniati Harahap	80	✓	
7	Chairul Rizki	70	✓	
8	Erick Saputra Siregar	70	✓	
9	Farel Aditia Siregar	50		✓
10	Fawaz Firzatullah	90	✓	
11	Febri Yanti	90	✓	
12	Fikri Ikhwansyah	80	✓	
13	Firda Fitriani	70	✓	
14	Ilham Safii Lubis	60		✓
15	Irpan Wijaya	70	✓	
16	Khadijah Syahrani	80	✓	
17	M.Fadlan	80	✓	
18	M.Fahri Siregar	70	✓	
19	M.Syawqhi Aditya Pradita	80	✓	
20	Maulidil Ali	70	✓	
21	Muhammad Al Fathin	80	✓	
22	Mutia Hardani	70	✓	
23	Mutiara Revina	90	✓	
24	Naumi Amelia Akita	90	✓	
25	Nurhalimah	80	✓	

26	Rangga Satria Prayogi	70	✓	
27	Riski Aditya Pratama	70	✓	
28	Rozi Akbar	60		✓
29	Safina Fathul Jannah	80	✓	
30	Selamet Fahridho	50		✓
31	Shafa Adha Nasya	80	✓	
32	Sri Maharani	100	✓	
	Jumlah	2440	28	4
	Rata-rata	76,25		
	Persentase		87,5%	
	Ketuntasan klasikal	87,5%		

Lampiran 10

Lembar Observasi Penelitian Siklus I Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti : Novi Yanti Saputri

2. Mata Pelajaran : IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara member skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indicator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Batang Kuis, 28 Maret 2019

Wali Kelas IV

Zakiah S. Pd

Lampiran 11

Lembar Observasi Penelitian Siklus II Kemampuan Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

A. Identitas Diri

1. Nama Peneliti : Novi Yanti Saputri
2. Mata Pelajaran : IPS

B. Petunjuk Penilaian

1. Penilaian diberikan dengan cara member skor pada kolom yang tersedia
2. Seluruh indikator harus diberi nilai

C. Item Penilaian

No	Indikator	N1	N2	N3	N4
		1	2	3	4
1	Menetapkan bahan pembelajaran sesuai dengan standar isi				
2	Merumuskan indikator secara tepat dan benar				
3	Menggunakan materi secara tepat dan benar				
4	Menentukan tujuan pembelajaran				
5	Menentukan strategi/ metode pembelajaran secara tepat				
6	Menyusun langkah-langkah belajar secara sistematis				
7	Menentukan cara-cara memotivasi siswa				
8	Menentukan alokasi waktu secara tepat				
9	Menentukan media dan sumber belajar sesuai kebutuhan				
10	Menentukan bentuk penilaian sesuai indikator				
11	Menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar				
12	Kebersihan dan kerapian				
	Jumlah Skor N1, N2, N3, N4				

*G1 = Nilai Rata-rata APKG1

$$G1 = \frac{N1+N2+N3+N4}{48} \times 100$$

Batang Kuis, 09 April 2019
Wali Kelas IV

Zakiah S. Pd

Lampiran 12

Lembar Observasi Siswa Siklus I
Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran				
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru				
	Jumlah nilai perkategori				
	Jumlah total seluruh kategori				

Batang Kuis, 28 Maret 2019

Peneliti

Novi Yanti Saputri

Lampiran 13

Lembar Observasi Siswa Siklus II
Pengamatan Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Kegiatan	1	2	3	4
1	Keberanian siswa dalam bertanya tentang materi pelajaran				
2	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru				
3	Interaksi dan kebersamaan siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru				
4	Semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				
5	Penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru				
	Jumlah nilai perkategori				
	Jumlah total seluruh kategori				

Batang Kuis, 09 April 2019

Peneliti

Novi Yanti Saputri

Lampiran 14

Jadwal Penelitian

No	Waktu Penelitian	Kegiatan	Paraf Wali Kelas
1	Selasa, 8 Januari 2019	Identifikasi Masalah ke SD	
2	Rabu, 20 Maret 2019	Melaksanakan Tes Awal (<i>Pretest</i>)	
3	Kamis, 28 Maret 2019	Melaksanakan Siklus I (<i>Postest I</i>)	
4	Selasa, 9 April 2019	Melaksanakan Siklus II (<i>Postest II</i>)	
5	Rabu, 10 April 2019	Pemberian <i>Reward dan Post Test</i>	

Batang Kuis, 10 April 2019

Mengetahui

Wali Kelas IV

Zakiah, S. Pd

Lampiran 15

**Surat Balasan SD Negeri 101873 Dusun II, Desa Baru, Batang Kuis dan Surat
Izin Riset Penelitian Mahasiswi UIN SU**

Lampiran 16

Dokumentasi Proses Pembelajaran

KEGIATAN PADA TES AWAL (*PRE TEST*)



Siswa saat menjawab pertanyaan pada tes awal (pre test)

KEGIATAN SIKLUS I



1.1 foto pada saat siswa berdiskusi mengenai materi tokoh yang muncul pada masa kerajaan Hindu dan Buddha



1.2 foto saat peneliti membentuk kelompok Lingkaran Dalam dan Lingkaran Luar dimana masing-masing individu saling bertukar informasi kepada teman yang ada dihadapannya



1.3 foto pada saat perwakilan anggota kelompok menceritakan hasil diskusi yang telah ditugaskan oleh peneliti sebelumnya



1.4 foto pada saat salah satu siswa memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari



1.5 foto pada saat siswa menjawab soal yang diberikan oleh peneliti untuk melengkapi tugas pada siklus I

KEGIATAN SIKLUS II



2.1 foto kegiatan siswa saat berdiskusi mengenai materi tokoh kerajaan pada masa Islam dan Nilai-nilai positif kepahlawanan Kapitan Pattimura



2.2 Foto pada saat peneliti memberikan aba-aba dengan musik dan siswa yang berada di lingkaran luar bergeser dua langkah searah jarum jam dengan membagikan hasil informasinya kepada teman dihadapannya yang berada di lingkaran dalam



2.3 Foto pada saat siswa menjawab pertanyaan dari peneliti



2.4 foto pada saat para siswa mengerjakan tes akhir atau pos test pada siklus II